

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.1. Hasil

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam penyusunan skripsi ini, karena dengan pengolahan data hasil pengambilan data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dari hasil survei 450 rumah tangga di Kecamatan Bulak, khususnya data diambil di 4 Kelurahan yakni Kelurahan Kedung Cowek, Kelurahan Kenjeran, Kelurahan Bulak, Kelurahan Sukolilo Baru, diperoleh karakteristik responden sebagaiberikut :

4.1.1.1 Karakteristik responden Kelurahan Kedung Cowek

Berikut adalah hasil survei dari 105 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalan yaitu:

1. Berdasarkan umur

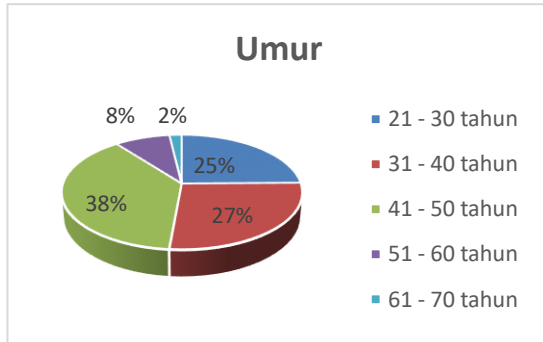
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan umur Kedung Cowek

No	Umur	Jumlah Responden
1	21 - 30 tahun	26
2	31 - 40 tahun	28
3	41 - 50 tahun	40
4	51 - 60 tahun	9
5	61 - 70 tahun	2
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pengelompokan umur dapat kita ketahui umur 41-50 tahun terdapat yang paling banyak dan umur 61 – 70 Tahun diposisi terakhir dan untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pengelompokan berdasarkan persentase dari 105 responden seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Persentase berdasarkan umur Kedung Cowek

Sumber: Analisis data (2020)

2. Berdasarkan jenis kelamin

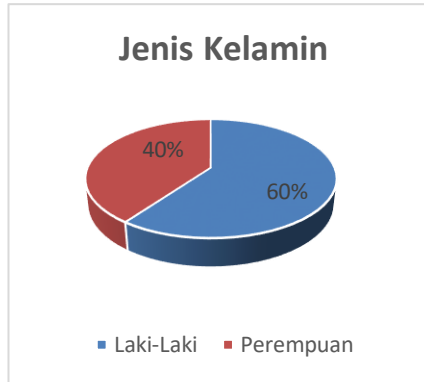
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Berdasarkan jenis kelamin Kedung Cowek

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-Laki	63
2	Perempuan	42
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diurutkan yang pertama yaitu laki-laki dan kedua perempuan, berikut ini presentase dari 105 responden dari kelurahan Kedung Cowek seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Persentase berdasarkan jenis kelamin Kedung Cowek

Sumber: Analisis data (2020)

3. Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga

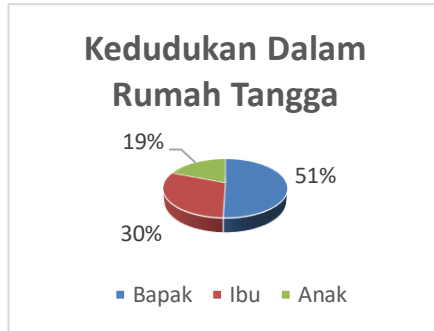
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kedung Cowek

No	Kedudukan Dalam Rumah Tangga	Jumlah Responden
1	Bapak	53
2	Ibu	32
3	Anak	20
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga urutan pertama diisi oleh kepala keluarga (ayah) dan diurutkan selanjutnya diisi oleh ibu dan anak, berdasarkan persentase dari 105 responden seperti pada gambar:



Gambar 4.3 Persentase berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kedung Cowek

Sumber: Analisis data (2020)

4. Berdasarkan pekerjaan

Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

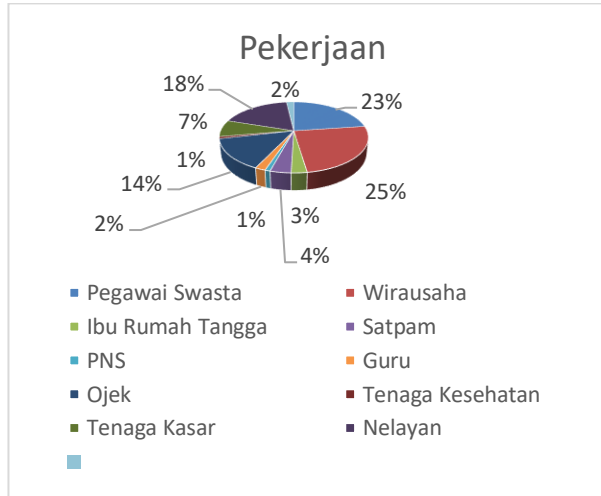
Tabel 4.4 berdasarkan pekerjaan Kedung Cowek

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pegawai Swasta	24
2	Wirausaha	26
3	Ibu Rumah Tangga	3
4	Satpam	4
5	PNS	1
6	Guru	2
7	Ojek	15
8	Tenaga Kesehatan	1
9	Tenaga Kasar	8
10	Nelayan	19
11	Mahasiswa	2
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pekerjaan tercatat ada 11 jenis pekerjaan berdasarkan 105 responden di Kecamatan Kedung Cowek, untuk urutan

pertama diisi dengan pekerjaan wirausaha dan paling rendah yaitu PNS dan tenaga kesehatan.



Gambar 4.4 Persentase berdasarkan pekerjaan Kedung Cowek
Sumber: Analisis data (2020)

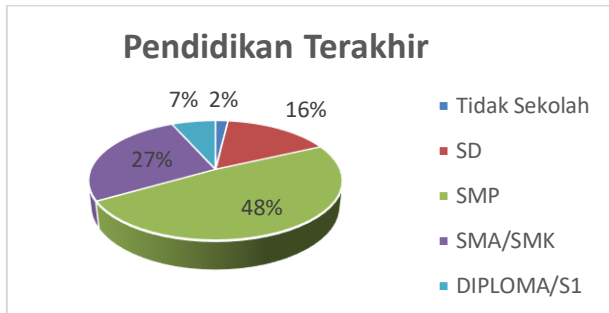
5. Berdasarkan pendidikan terakhir

Dari hasil kuesioner diperoleh data tingkat pendidikan terakhir tertinggi yaitu lulusan SMP dan terendah yaitu Tidak Sekolah. Lebih jelasnya bisadilihat di Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Berdasarkan pendidikan terakhir Kedung Cowek

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah	2
2	SD	17
3	SMP	52
4	SMA/SMK	28
5	DIPLOMA/S1	6
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.5 Berdasarkan pendidikan terakhir Kedung Cowek
Sumber: Analisis data (2020)

4.1.1.2 Kriteria responden Kelurahan Kedung Cowek

Berikut adalah hasil survei kriteria responden dari 105 rumah tangga di kelurahan Kedung Cowek.

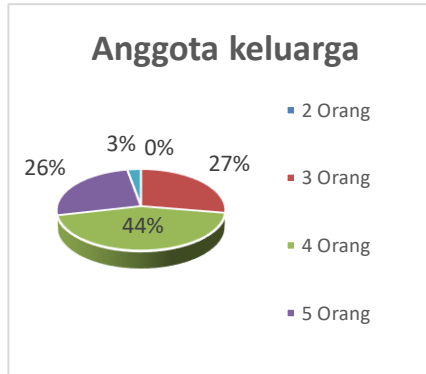
1. Berdasarkan jumlah anggota keluarga

Dari hasil data responden diperoleh kesimpulan berdasarkan anggota keluarga yaitu yang mempunyai jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 4 orang dan jumlah yang paling sedikit yaitu 2 orang, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Berdasarkan anggota kedung Cowek

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden
1	2 Orang	0
2	3 Orang	29
3	4 Orang	46
4	5 Orang	27
5	Lebih dari 5 Orang	3
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.6 Persentase berdasarkan anggota keluarga kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

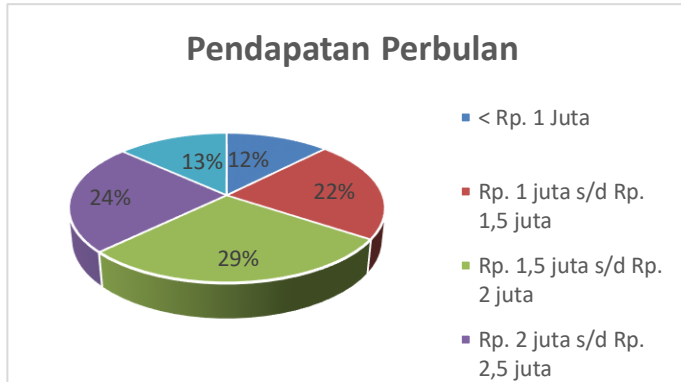
2. Berdasarkan jumlah pendapatan

Dari hasil kuesioner diperoleh data berpenghasilan tertinggi yaitu 1,5 juta sampai dengan 2 juta dan yang terkecil 1 juta. Lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Berdasarkan pendapatan perbulan kedung cowek

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden
1	< Rp. 1 Juta	13
2	Rp. 1 juta s/d Rp. 1,5 juta	23
3	Rp. 1,5 juta s/d Rp. 2 juta	30
4	Rp. 2 juta s/d Rp. 2,5 juta	25
5	> Rp. 2,5 Juta	14
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.7 Persentase berdasarkan pendapatan perbulan kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

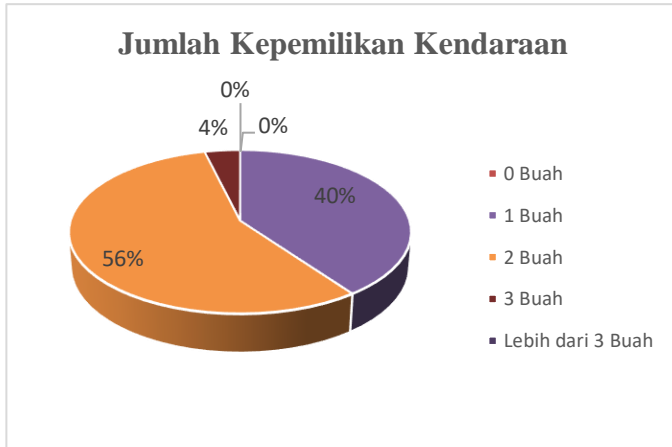
3. Berdasarkan jumlah kendaran

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi yang memiliki kendaraan terbanyak yaitu 2 kendaraan sebanyak 59 responden lebih jelasnya ada pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan kedung cowek

No	Jumlah Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Responden
1	0 Buah	0
2	1 Buah	42
3	2 Buah	59
4	3 Buah	4
5	Lebih dari 3 Buah	0
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.8 Persentase berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kedung Cowek
Sumber: Analisis data (2020)

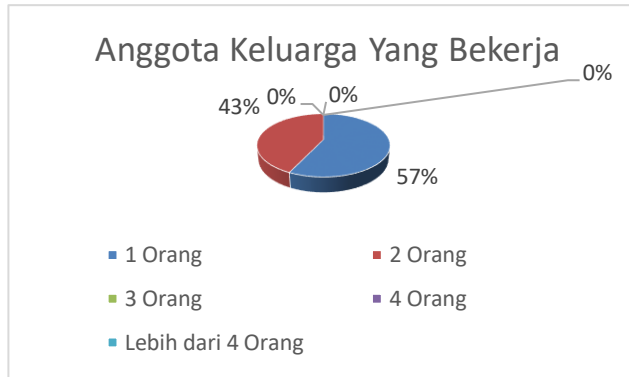
4. Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja

Dari hasil koesioner diperoleh data tertinggi anggota keluarga yang bekerja yaitu 1 orang. Lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel berikut :

Tabel 4.9 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja kedung cowek

No	Anggota Keluarga Bekerja	Jumlah Responden
1	1 Orang	60
2	2 Orang	45
3	3 Orang	0
4	4 Orang	0
5	Lebih dari 4 Orang	0
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.9 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

1.1.3. Kriteria Perjalanan Responden Kelurahan Kedung Cowek

Berikut adalah hasil survei kriteria perjalanan dari 105 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalan yaitu sebagai berikut:

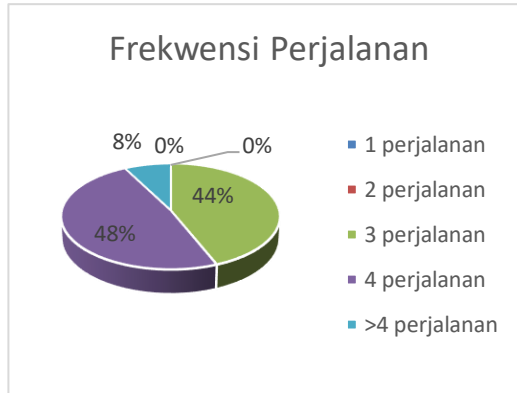
1. Berdasarkan frekuensi perjalanan

Dari hasil kuesioner diperoleh data yang melakukan perjalanan tertinggi yaitu 4 perjalanan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Jumlah frekuensi perjalanan kedung cowek

No	Jumlah Frekuensi Perjalanan	Jumlah Responden
1	1 perjalanan	0
2	2 perjalanan	0
3	3 perjalanan	46
4	4 perjalanan	51
5	>4 perjalanan	8
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.10 Frekuensi perjalanan kedung cowek
Sumber: Analisis data (2020)

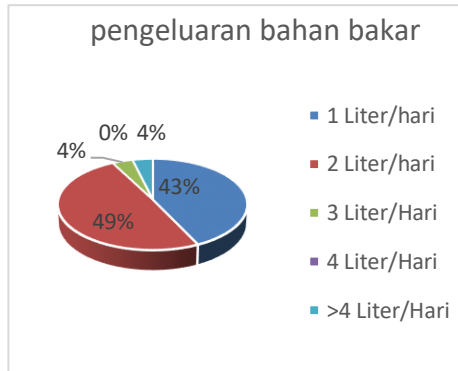
2. Berdasarkan pengeluaran biaya bahan bakar

Dari hasil kuesioner diperoleh data bahan bakar tertinggi yang dibutuhkan yaitu 2 liter/ hari lebih jelas nya bisa dilihat di Tabel berikut :

Tabel 4.11 pengeluaran biaya bahan bakar kedung cowek

No	Liter	Jumlah Responden
1	1 Liter/hari	45
2	2 Liter/hari	52
3	3 Liter/Hari	4
4	4 Liter/Hari	0
5	>4 Liter/Hari	4
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.11 Pengeluaran bahan bakar kedung cowek
Sumber: Analisis data (2020)

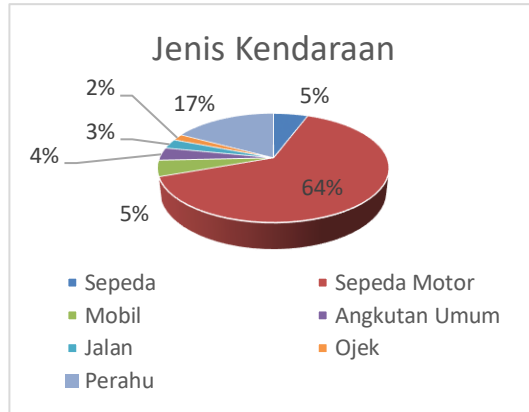
3. Berdasarkan jenis kendaraan untuk bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kendaraan yang digunakan warga untuk bekerja yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Jenis kendaraan untuk bekerja kedung cowek

No	Jenis Kendaraan untuk bekerja	Jumlah Responden
1	Sepeda	6
2	Sepeda Motor	67
3	Mobil	5
4	Angkutan Umum	4
5	Jalan	3
6	Ojek	2
7	Perahu	18
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.12 jenis kendaraan untuk bekerja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

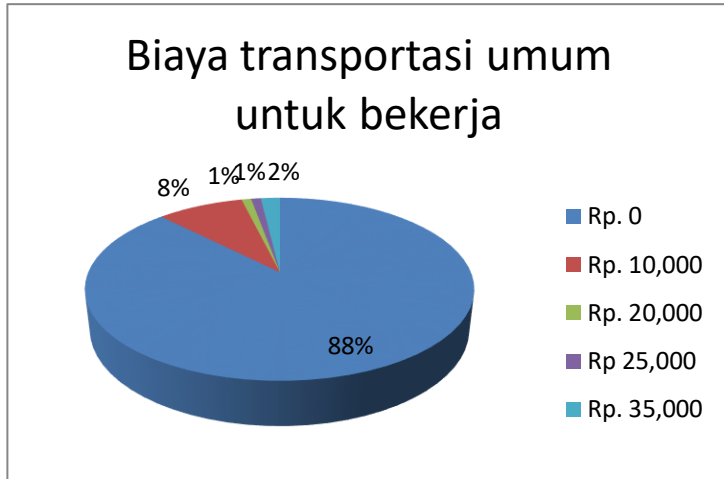
4. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi biaya transportasi umum yang digunakan untuk bekerja sebesar Rp. 0 dan Rp. 10,000 lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Biaya menggunakan transportasi umum kedung cowek

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	92
2	Rp. 10,000	9
3	Rp. 20,000	1
4	Rp 25,000	1
5	Rp. 35,000	2
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



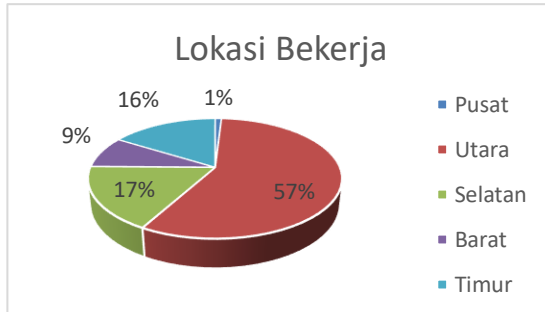
Gambar 4.13 Biaya menggunakan transportasi umum Kedung Cowek
Sumber: Analisis data (2020)

5. Berdasarkan kawasan lokasi bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data kawasan lokasi bekerja tertinggi yaitu Surabaya utara lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Kawasan lokasi bekerja kedung cowek

No	Lokasi Bekerja	Jumlah Responden
1	Pusat	1
2	Utara	60
3	Selatan	18
4	Barat	9
5	Timur	17
	Jumlah	105



Gambar 4.14 Kawasan lokasi bekerja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

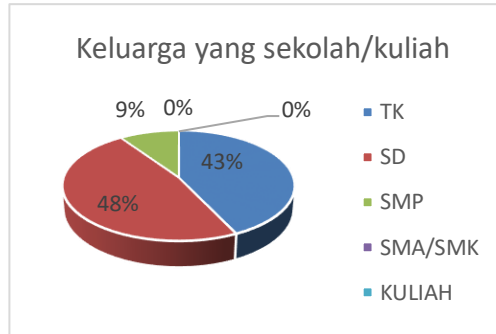
6. Berdasarkan jumlah keluarga yang sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi keluarga yang mempunyai anggota keluarga sekolah terbanyak yaitu 2 orang lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15 jumlah keluarga yang sekolah kedung cowek

No	Jumlah yang Sekolah	Jumlah Responden
1	1 Orang	45
2	2 Orang	50
3	3 Orang	10
4	4 Orang	0
5	5 Orang	0
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.15 jumlah keluarga yang sekolah kedung cowek
Sumber: Analisis data (2020)

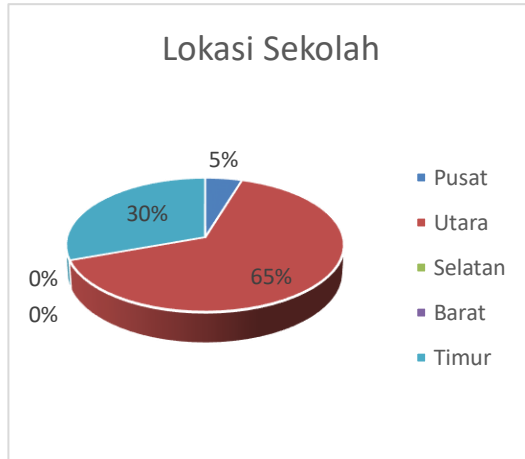
7. Berdasarkan kawasan lokasi sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data kawasan lokasi sekolah tertinggi yaitu Surabaya utara lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Kawasan lokasi sekolah kedung cowek

No	Lokasi Sekolah	Jumlah Responden
1	Pusat	5
2	Utara	68
3	Selatan	0
4	Barat	0
5	Timur	31
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.16 kawasan lokasi sekolah kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

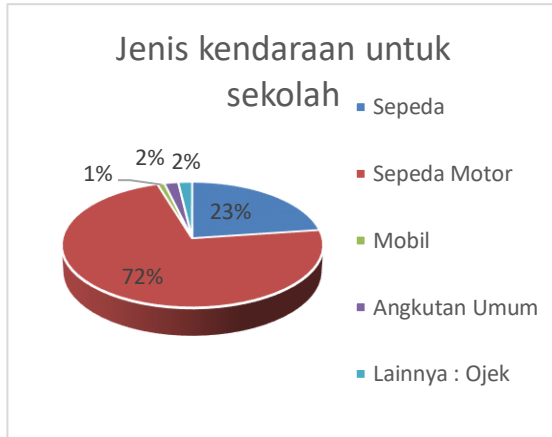
8. Berdasarkan kendaraan yang dipakai sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi yang digunakan untuk pergi ke sekolah adalah sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17 Jenis kendaraan yang dipakai ke sekolah kedung cowek

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	24
2	Sepeda Motor	76
3	Mobil	1
4	Angkutan Umum	2
5	Lainnya : Ojek	2
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.17 Jenis kendaraan untuk sekolah kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

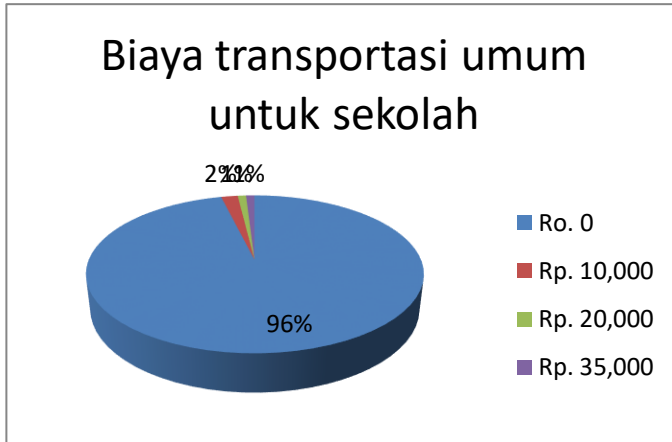
9. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data biaya tertinggi yang dikeluarkan untuk transportasi umum ke sekolah adalah Rp. 0 dan Rp. 10,000 yaitu 2 responden untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18 Biaya transportasi umum untuk sekolah kedung cowek

No	Biaya Transportasi Sekolah	Jumlah Responden
1	Ro. 0	101
2	Rp. 10,000	2
3	Rp. 20,000	1
4	Rp. 35,000	1
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.18 Biaya transportasi umum untuk sekolah Kedung Cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

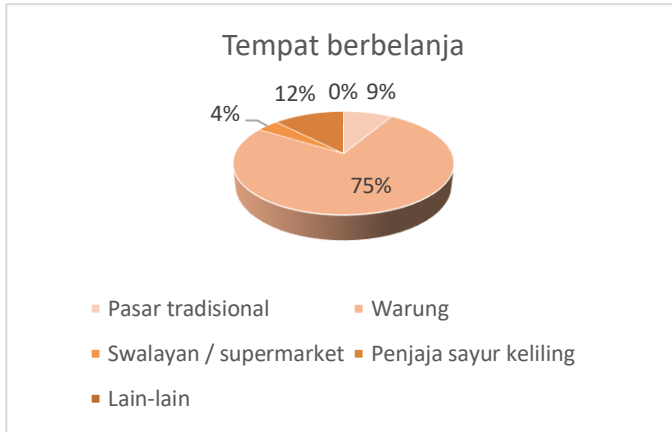
10. Berdasarkan tempat berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi lokasi yang digunakan warga untuk berbelanja yaitu warung untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.19 Berdasarkan tempat berbelanja kedung cowek

No	Lokasi	Jumlah Responden
1	Pasar tradisional	9
2	Warung	79
3	Swalayan / supermarket	4
4	Penjaja sayur keliling	13
5	Lain-lain	0
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.19 Lokasi tempat berbelanja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

11. Berdasarkan wilayah berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi wilayah yang sering dikunjungi untuk berbelanja yaitu wilayah utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.20 Berdasarkan wilayah berbelanja kedung cowek

No	wilayah	Jumlah Responden
1	Pusat	1
2	Utara	100
3	Selatan	0
4	Barat	0
5	Timur	4
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.20 Berdasarkan wilayah yang sering dikunjungi untuk berbelanja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

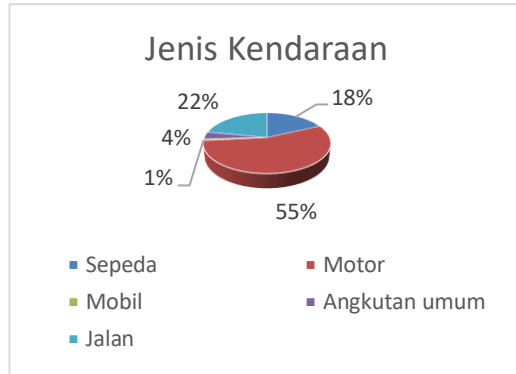
12. Berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk belanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kendaraan yang digunakan untuk berbelanja yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.21 berdasarkan jenis kendaraan untuk berbelanja kedung cowek

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	19
2	Motor	58
3	Mobil	1
4	Angkutan umum	4
5	Jalan	23
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.21 Berdasarkan jenis kendaraan untuk berbelanja kedung cowek

Sumber: Analisis data (2020)

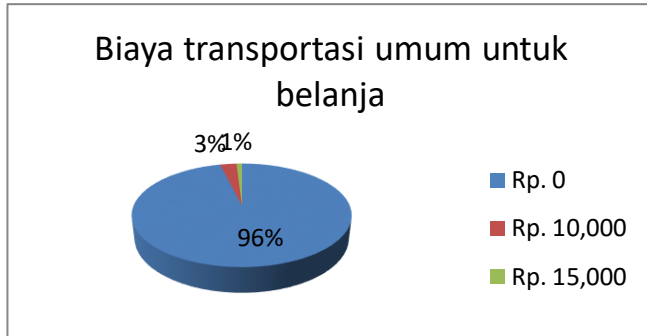
13. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data biaya tertinggi yang digunakan untuk transportasi umum yaitu Rp. 0 dan Rp. 10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.22 berikut :

Tabel 4.22 Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk berbelanja kedung cowek

No	Rupiah	Jumlah responden
1	Rp. 0	101
2	Rp. 10,000	3
3	Rp. 15,000	1
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.22 Berdasarkan biaya transportasi umum untuk belanja kedung cowek
 Sumber: Analisis data (2020)

1.1.4. Karakteristik responden Kelurahan Kenjeran

Berikut adalah hasil survei dari 105 rumah tangga yang menghasilkan bngkitan perjalanan yaitu:

1. Berdasarkan umur

Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

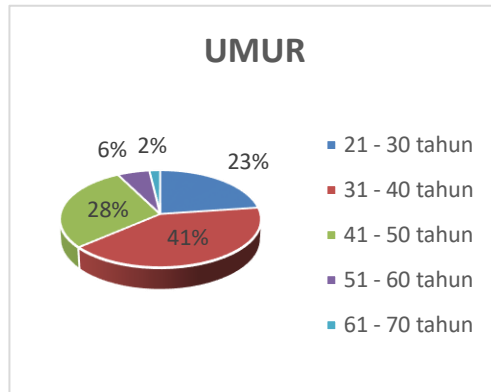
Tabel 4.23 Karakteristik Berdasarkan umur kenjeran

No	Umur	Jumlah Responden
1	21 - 30 tahun	24
2	31 - 40 tahun	43
3	41 - 50 tahun	30
4	51 - 60 tahun	6
5	61 - 70 tahun	2
jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pengelompokan umur dapat kita ketahui umur 31- 40 tahun terdapat yang paling banyak dan umur 61 – 70 Tahun diposisi terakhir

dan untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pengelompokan berdasarkan persentase dari 105 responden seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.23 Persentase berdasarkan umur kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

2. Berdasarkan jenis kelamin

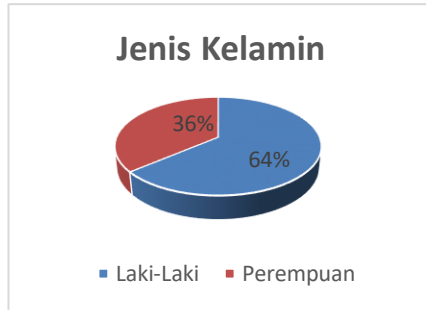
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24 Berdasarkan jenis kelamin kenjeran

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-Laki	67
2	Perempuan	38
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diurutkan yang pertama yaitu laki-laki dan kedua perempuan, berikut ini presentase dari 105 responden dari kelurahan Kenjeran seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.24 Persentase berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

3. Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga

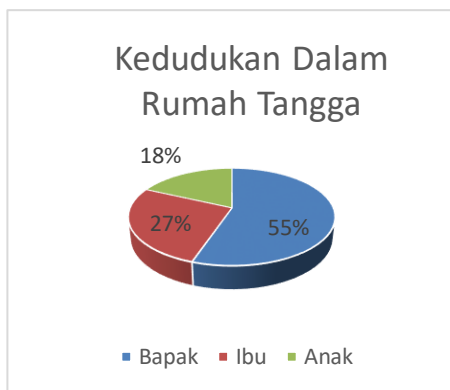
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25 Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Kenjeran

No	Kedudukan Dalam Rumah Tangga	Jumlah Responden
1	Bapak	58
2	Ibu	28
3	Anak	19
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga urutan pertama diisi oleh kepala keluarga (ayah) dan diurutan selanjutnya diisi oleh ibu dan anak, berdasarkan persentase dari 105 responden seperti pada gambar:



Gambar 4.25 Persentase berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

4. Berdasarkan pekerjaan

Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

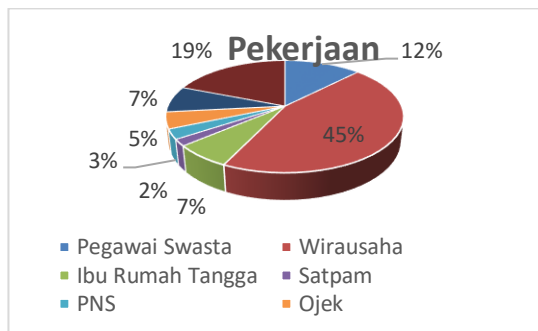
Tabel 4.26 Berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pegawai Swasta	13
2	Wirausaha	47
3	Ibu Rumah Tangga	7
4	Satpam	2
5	PNS	3
7	Ojek	5
9	Tenaga Kasar	8
10	Nelayan	20
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pekerjaan tercatat ada 10 jenis pekerjaan berdasarkan 105 responder di Kecamatan Kenjeran, untuk urutan pertama diisi dengan

pekerjaan wirausaha dan terendah satpam berikut adalah kelengkapan presentasinya.



Gambar 4.26 Persentase berdasarkan pekerjaan Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

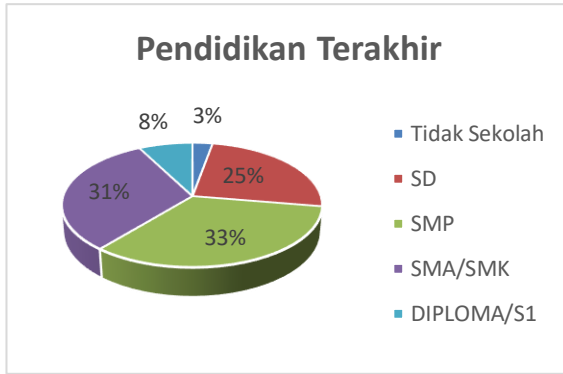
5. Berdasarkan pendidikan terakhir

Dari hasil kuesioner diperoleh data tingkat pendidikan terakhir tertinggi yaitu lulusan SMP, SMA dan terendah yaitu Tidak Sekolah. Lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.27 Berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Kenjeran

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah	3
2	SD	26
3	SMP	35
4	SMA/SMK	33
5	DIPLOMA/S1	8
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.27 Persentase berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

1.1.5. Kriteria responden Kelurahan Kenjeran

Berikut adalah hasil survei dari 105 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalan yaitu:

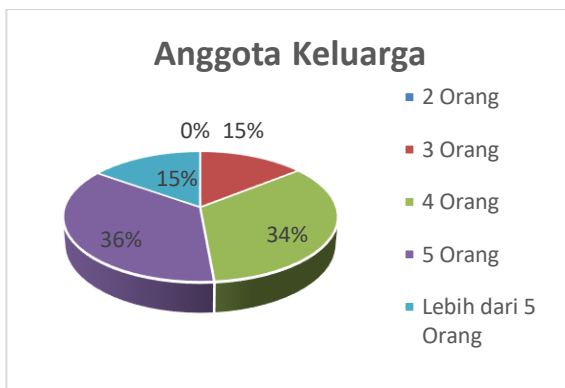
1. Berdasarkan jumlah anggota keluarga

Dari hasil data responden diperoleh kesimpulan berdasarkan anggota keluarga yaitu yang mempunyai jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5 dan 4 orang, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.28 Berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Kenjeran

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden
1	2 Orang	0
2	3 Orang	15
3	4 Orang	36
4	5 Orang	38
5	Lebih dari 5 Orang	16
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.28 Persentase berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

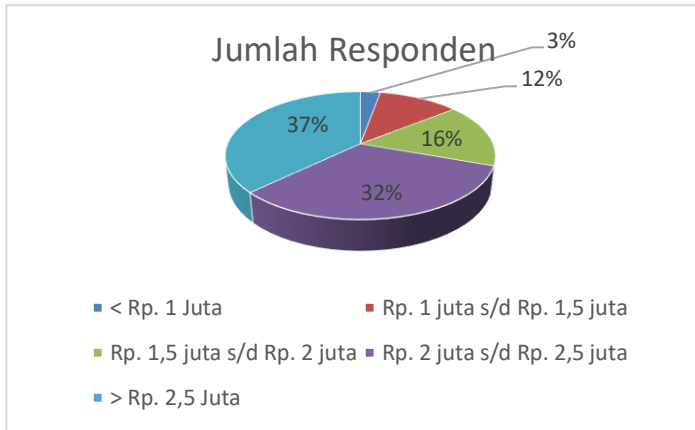
2. Berdasarkan jumlah pendapatan

Dari hasil kuesioner diperoleh data berpenghasilan tertinggi yaitu >2,5 juta dan yang terkecil 1 juta. Lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29 Berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Kenjeran

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden
1	< Rp. 1 Juta	3
2	Rp. 1 juta s/d Rp. 1,5 juta	12
3	Rp. 1,5 juta s/d Rp. 2 juta	17
4	Rp. 2 juta s/d Rp. 2,5 juta	34
5	> Rp. 2,5 Juta	39
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.29 Persentase berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

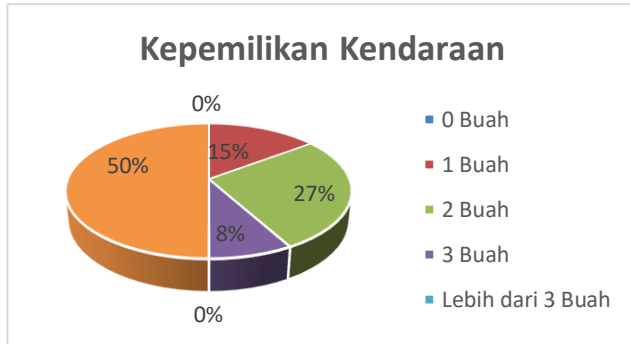
3. Berdasarkan jumlah kendaraan

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi yang memiliki kendaraan terbanyak yaitu 2 kendaraan sebanyak 57 responden lebih jelasnya ada pada Tabel 4.30 berikut:

Tabel 4.30 Berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kelurahan Kenjeran

No	Jumlah Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Responden
1	0 Buah	0
2	1 Buah	31
3	2 Buah	57
4	3 Buah	17
5	Lebih dari 3 Buah	0
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.230 Persentase berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

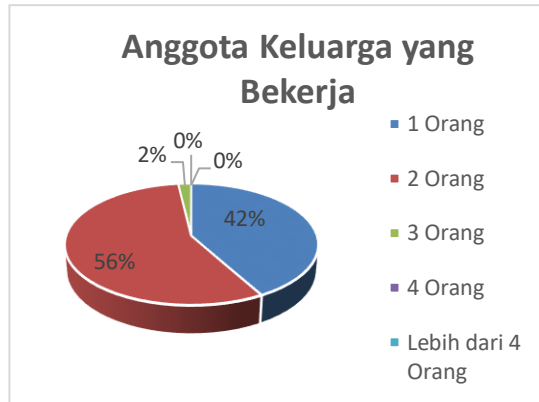
4. Berdasarkan jumlah anggota keluarga yang bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan anggota keluarga yang bekerja tertinggi adalah 2 orang yang bekerja dan yang terendah yaitu ≥ 4 orang, lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.31 sebagai berikut:

Tabel 4.31 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Kenjeran

No	Anggota Keluarga Bekerja	Jumlah Responden
1	1 Orang	44
2	2 Orang	59
3	3 Orang	2
4	4 Orang	0
5	Lebih dari 4 Orang	0
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.31 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

1.1.6. Kriteria perjalanan responden Kelurahan Kenjeran

Berikut adalah hasil survei kriteria perjalanan dari 105 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu sebagai berikut:

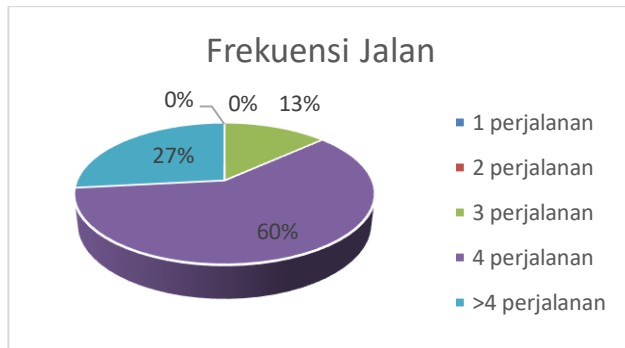
1. Berdasarkan frekuensi perjalanan

Dari hasil kuesioner diperoleh data yang melakukan perjalanan tertinggi yaitu 4 perjalanan untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.32 berikut :

Tabel 4.32 Jumlah frekuensi perjalanan Kelurahan Kenjeran

No	Jumlah Frekuensi Perjalanan	Jumlah Responden
1	1 perjalanan	0
2	2 perjalanan	0
3	3 perjalanan	14
4	4 perjalanan	63
5	>4 perjalanan	28
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.32 Jumlah frekuensi perjalanan Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

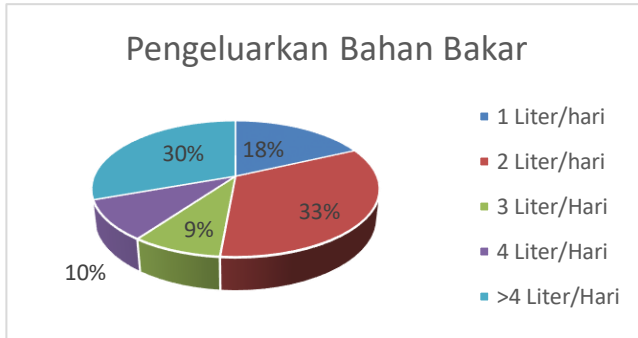
2. Berdasarkan pengeluaran biaya bahan bakar

Dari hasil kuesioner diperoleh data bahan bakar tertinggi yang dibutuhkan yaitu 2 liter/ hari lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel berikut :

Tabel 4.33 kebutuhan bahan bakar Kelurahan Kenjeran

No	Liter	Jumlah Responden
1	1 Liter/hari	19
2	2 Liter/hari	35
3	3 Liter/Hari	9
4	4 Liter/Hari	10
5	>4 Liter/Hari	32
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.33 pengeluaran bahan bakar Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

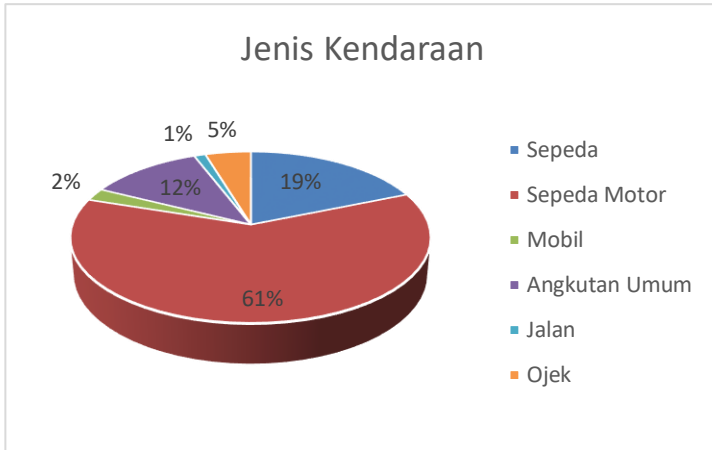
3. Berdasarkan jenis kendaraan untuk bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data jenis kendaraan untuk bekerja tertinggi yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.34 berikut :

Tabel 4.34 Jenis kendaraan untuk bekerja Kelurahan Kenjeran

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	16
2	Sepeda Motor	52
3	Mobil	2
4	Angkutan Umum	10
5	Jalan	1
6	Ojek	4
7	Perrahu	20
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.34 jenis kendaraan untuk bekerja Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

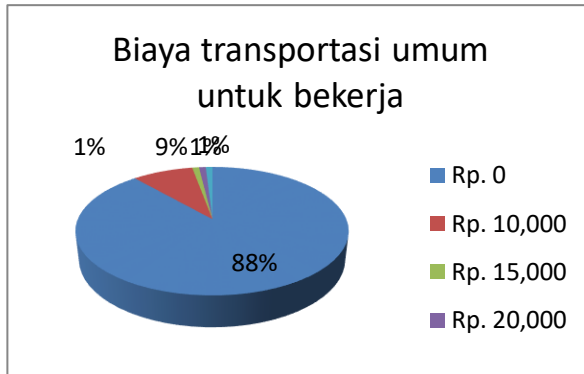
4. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data biaya transportasi umum tertinggi yaitu Rp.0 dan Rp.10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.35 berikut :

Tabel 4.35 Biaya transportasi umum untuk bekerja Kelurahan Kenjeran

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	93
2	Rp. 10,000	9
3	Rp. 15,000	1
4	Rp. 20,000	1
5	Rp. 25,000	1
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.35 Biaya transportasi umum untuk bekerja Kelurahan Kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

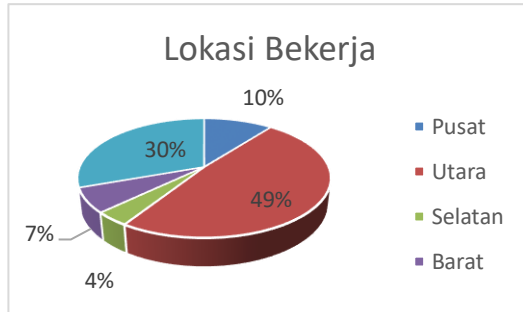
5. Berdasarkan kawasan lokasi bekerja

Dari hasil kuesioner diperoleh data kawasan lokasi bekerja tertinggi yaitu Surabaya utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.36 berikut :

Tabel 4.36 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Kenjeran

No	Lokasi Bekerja	Jumlah Responden
1	Pusat	11
2	Utara	51
3	Selatan	4
4	Barat	7
5	Timur	32
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.36 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

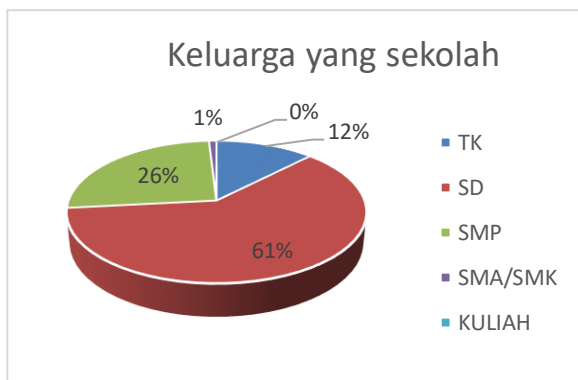
6. Berdasarkan jumlah keluarga yang sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data jumlah anak yang sekolah terbanyak yaitu 2 anak, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel berikut :

Tabel 4.37 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Kenjeran

No	Sekolah	Jumlah Responden
1	1 Anak	13
2	2 Anak	64
3	3 Anak	27
4	4 Anak	1
5	5 Anak	0
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.37 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

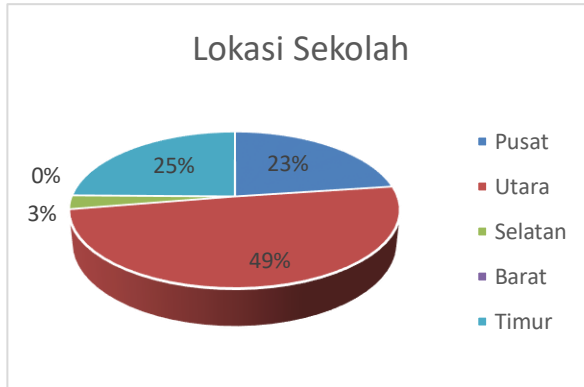
7. Berdasarkan kawasan lokasi sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kawasan lokasi sekolah yaitu Surabaya utara disusul dengan Surabaya timur dan pusat untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.38 berikut :

Tabel 4.38 Kawasan lokasi sekolah Kelurahan Kenjeran

No	Lokasi Sekolah	Jumlah Responden
1	Pusat	24
2	Utara	52
3	Selatan	3
4	Barat	0
5	Timur	26
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.38 Kawasan lokasi sekolah Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

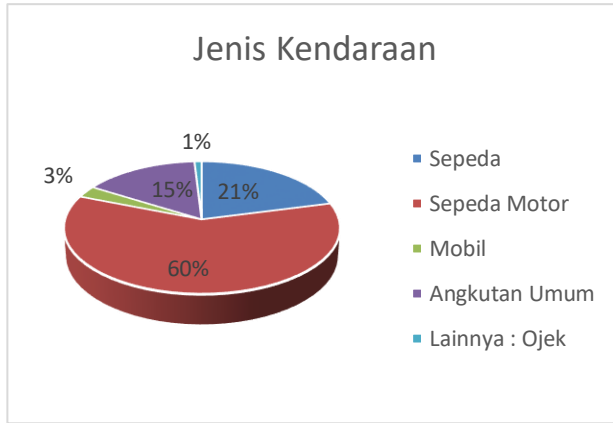
8. Berdasarkan kendaraan yang dipakai sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kendaraan yang dipakai untuk pergi ke sekolah yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.39 berikut :

Tabel 4.39 Jenis kendaraan yang dipakai sekolah Kelurahan Kenjeran

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	22
2	Sepeda Motor	63
3	Mobil	3
4	Angkutan Umum	16
5	Lainnya : Ojek	1
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.39 Jenis kendaraan yang dipakai sekolah Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

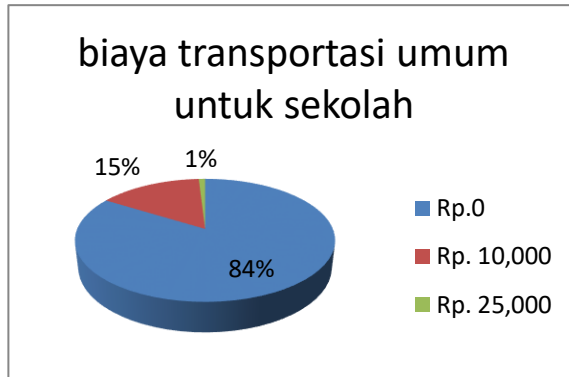
9. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi biaya yang menggunakan transportasi umum yaitu Rp.0 dan 16 orang dengan biaya Rp. 10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel berikut :

Tabel 4.40 Biaya menggunakan transportasi umum Kelurahan Kenjeran

No	Rupiah	JumlahResponden
1	Rp.0	88
2	Rp. 10,000	16
3	Rp. 25,000	1
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.40 Biaya menggunakan transportasi umum Kelurahan Kenjeran

Sumber: Analisis data (2020)

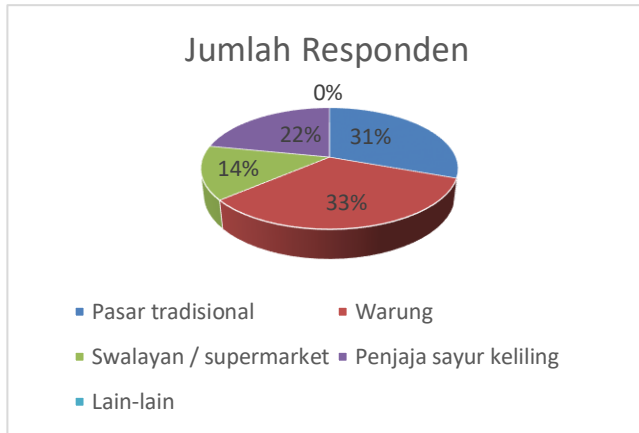
10. Berdasarkan tempat berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi tempat berbelanja sehari hari yaitu warung dan pasar tradisional untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.41 berikut :

Tabel 4.41 berdasarkan tempat belanja Kelurahan Kenjeran

No	Lokasi	Jumlah Responden
1	Pasar tradisional	32
2	Warung	35
3	Swalayan / supermarket	15
4	Penjaja sayur keliling	23
5	Lain-lain	0
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.41 Tempat berbelanja Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

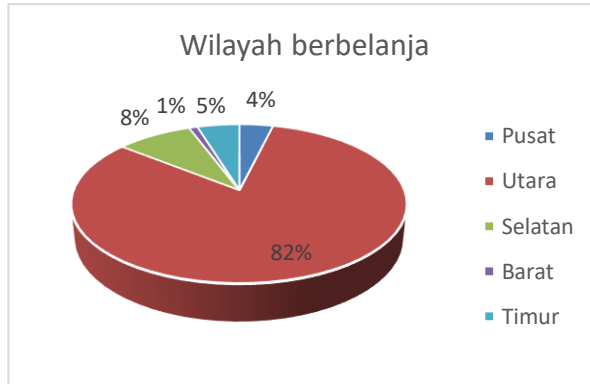
11. Berdasarkan wilayah berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kawasan wilayahberbelanja tertinggiyaitu Surabaya Utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.42 berikut :

Tabel 4.42 Kawasan lokasi berbelanja Kelurahan Kenjeran

No	wilayah	Jumlah Responden
1	Pusat	4
2	Utara	86
3	Selatan	9
4	Barat	1
5	Timur	5
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.42 Wilayah berbelanja Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

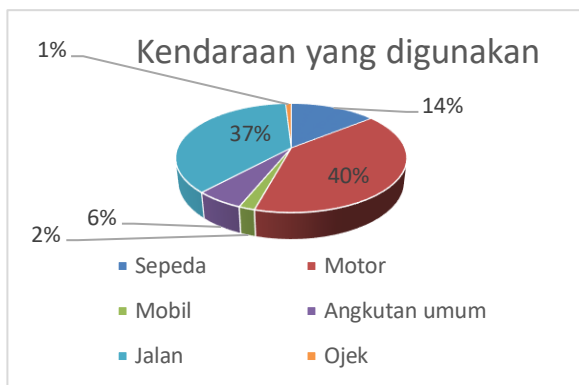
12. Berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk belanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi kendaraan yang digunakan untuk berbelanja yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.43 berikut :

Tabel 4.43 Kendaraan yang dipakai untuk berbelanja Kelurahan Kenjeran

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	15
2	Motor	42
3	Mobil	2
4	Angkutan umum	6
5	Jalan	39
6	Ojek	1
	Jumlah	105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.43 Jenis kendaraan untuk belanja Kelurahan Kenjeran
Sumber: Analisis data (2020)

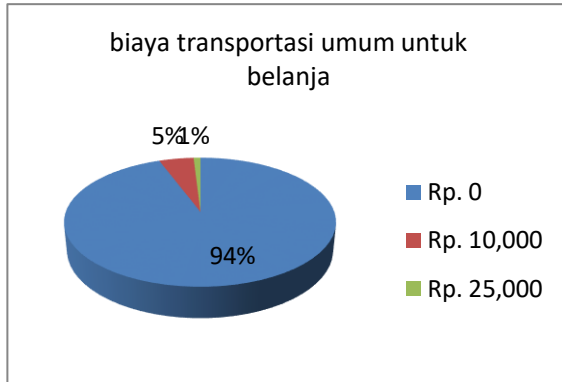
13. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk berbelanja

Dari hasil kuesioner diperoleh data biaya menggunakan transportasi umum tertinggi yaitu Rp. 0 dan Rp. 10 ribu rupiah, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.44 berikut :

Tabel 4.44 Biaya menggunakan transportasi umum Kelurahan Kenjeran

No	Rupiah	Jumlah responden
1	Rp. 0	99
2	Rp. 10,000	5
3	Rp. 25,000	1
Jumlah		105

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.44 berdasarkan biaya transportasi Kelurahan Kenjeran
 Sumber: Analisis data (2020)

1.1.7. Karakteristik responden Kelurahan Bulak

Berikut adalah hasil survei dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu:

1. Berdasarkan umur

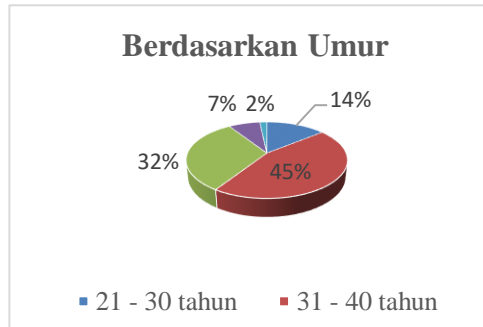
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan umur tertinggi bisa dilihat di Tabel 4.45 sebagai berikut:

Tabel 4.45 Karakteristik Berdasarkan umur Kelurahan Bulak

No	Umur	Jumlah Responden
1	21 - 30 tahun	17
2	31 - 40 tahun	54
3	41 - 50 tahun	38
4	51 - 60 tahun	9
5	61 - 70 tahun	2
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pengelompokan umur dapat kita ketahui umur 31- 40 tahun terdapat yang paling banyak dan umur 61 – 70 Tahun diposisi terakhir dan untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pengelompokan berdasarkan persentase dari 120 responden seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.45 Persentase berdasarkan umur Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

2. Berdasarkan jenis kelamin

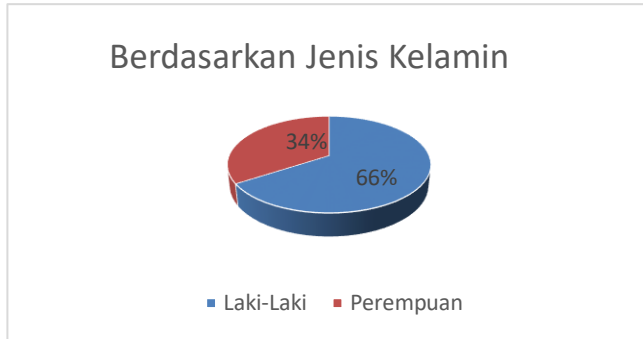
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat di Tabel 4.46 sebagai berikut:

Tabel 4.46 Berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Bulak

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-Laki	79
2	Perempuan	41
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diurutkan yang pertama yaitu laki-laki dan kedua perempuan, berikut ini presentase dari 120 responden dari kelurahan Bulak seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.46 Persentase berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

3. Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga

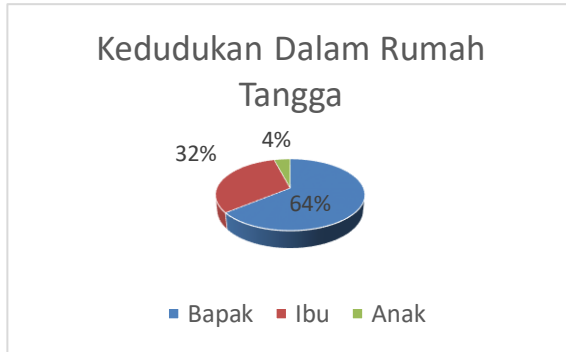
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.47 Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Bulak

No	Kedudukan Dalam RT	Jumlah Responden
1	Bapak	77
2	Ibu	38
3	Anak	5
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga urutan pertama diisi oleh kepala keluarga (ayah) dan diurutan selanjutnya diisi oleh ibu dan anak, berdasarkan persentase dari 120 responder seperti pada gambar:



Gambar 4.47 Persentase berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

4. Berdasarkan pekerjaan

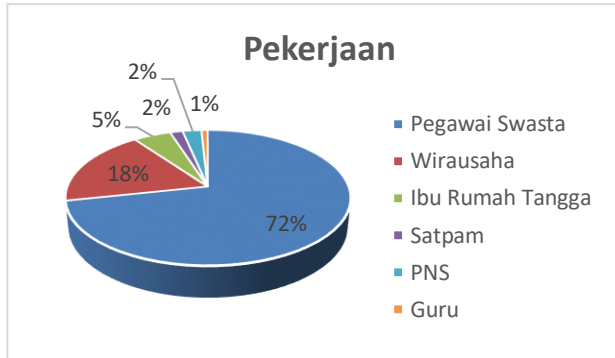
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.48 berdasarkan pekerjaan Kelurahan Bulak

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pegawai Swasta	86
2	Wirasaha	22
3	Ibu Rumah Tangga	6
4	Satpam	2
5	PNS	3
6	Guru	1
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pekerjaan tercatat ada 6 jenis pekerjaan berdasarkan 120 responder di Kecamatan Bulak Surabaya, untuk urutan pertama diisi dengan pekerjaan pegawai swasta dan terendah yaitu guru.



Gambar 4.48 Persentase berdasarkan pekerjaan Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

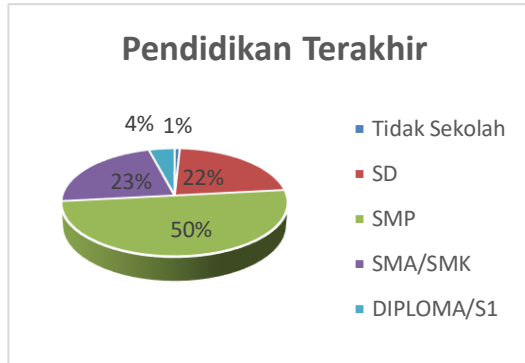
5. Berdasarkan pendidikan terakhir

Dari hasil kuesioner diperoleh data tingkat pendidikan terakhir tertinggi yaitu lulusan SMP dan terendah yaitu Tidak Sekolah dan DIPLOMA/S1. Lebih jelasnya bisadilihat di Tabel 4.49 berikut:

Tabel 4.49 Berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Bulak

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah	1
2	SD	27
3	SMP	60
4	SMA/SMK	27
5	DIPLOMA/S1	5
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.49 Persentase berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

4.1.8. Kriteria responden Kelurahan Bulak

Berikut adalah hasil survei dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalan yaitu:

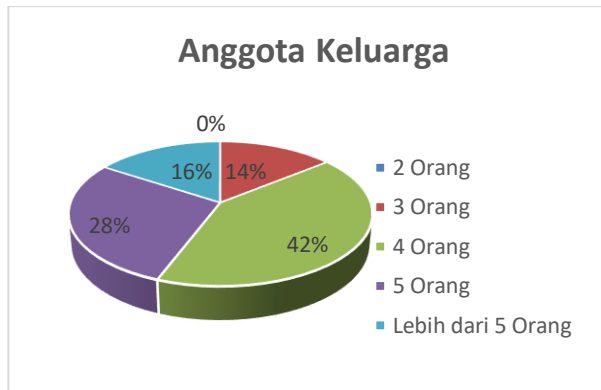
1. Berdasarkan jumlah anggota keluarga

Dari hasil data responden diperoleh kesimpulan berdasarkan anggota keluarga yaitu yang mempunyai jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 4 orang dan jumlah yang paling sedikit yaitu 2 orang, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.50 Berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Bulak

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden
1	2 Orang	0
2	3 Orang	17
3	4 Orang	50
4	5 Orang	34
5	Lebih dari 5 Orang	19
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.50 Persentase berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

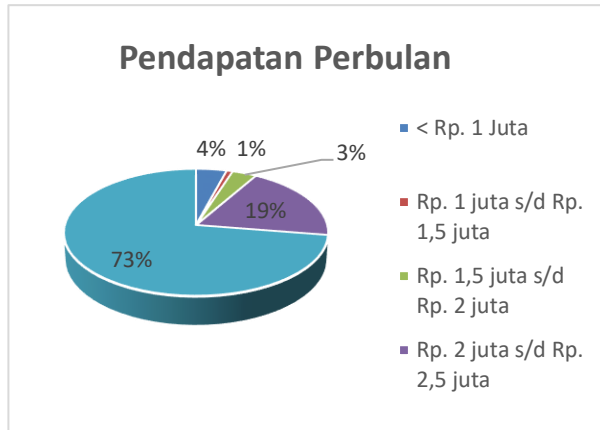
2. Berdasarkan jumlah pendapatan

Dari hasil kuesioner diperoleh data berpenghasilan tertinggi yaitu >2,5 juta dan yang terkecil 1 juta sampai dengan 1,5 juta. Lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.51 berikut:

Tabel 4.51 Berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Bulak

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden
1	< Rp. 1 Juta	5
2	Rp. 1 juta s/d Rp. 1,5 juta	1
3	Rp. 1,5 juta s/d Rp. 2 juta	4
4	Rp. 2 juta s/d Rp. 2,5 juta	23
5	> Rp. 2,5 Juta	87
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.51 Persentase berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

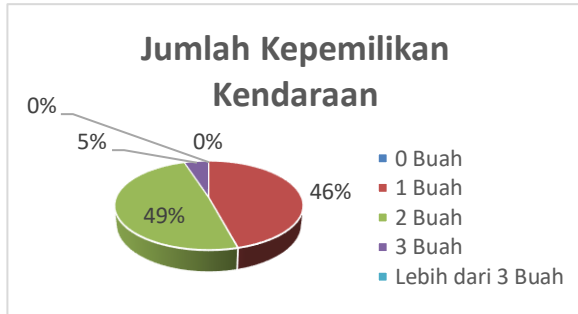
3. Berdasarkan jumlah kendaraan

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi yang memiliki kendaraan terbanyak yaitu 2 kendaraan lebih jelasnya ada pada Tabel 4.52 berikut:

Tabel 4.52 Berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kelurahan Bulak

No	Jumlah Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Responden
1	0 Buah	0
2	1 Buah	55
3	2 Buah	59
4	3 Buah	6
5	Lebih dari 3 Buah	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.52 Persentase berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

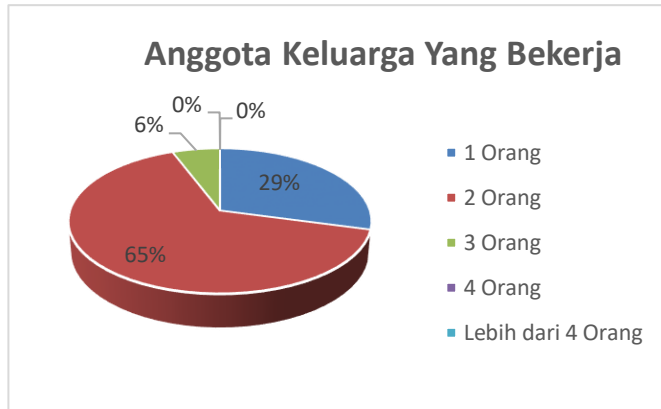
4. Berdasarkan jumlah anggota keluarga yang bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan anggota keluarga yang bekerja tertinggi adalah 2 orang lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.53 sebagai berikut:

Tabel 4.53 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Bulak

No	Anggota Keluarga Bekerja	Jumlah Responden
1	1 Orang	35
2	2 Orang	78
3	3 Orang	7
4	4 Orang	0
5	Lebih dari 4 Orang	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.53 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

4.1.9 Kriteria perjalanan responden Kelurahan Bulak

Berikut adalah hasil survei kriteria perjalanan dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu sebagai berikut:

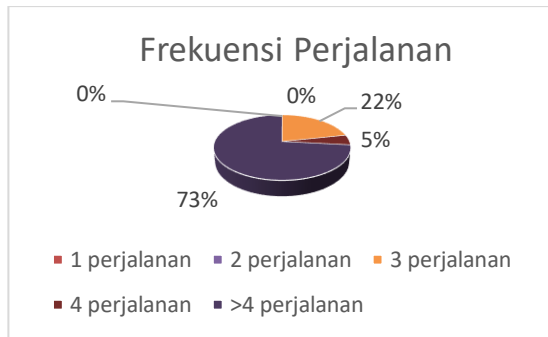
1. Berdasarkan frekuensi perjalanan

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan frekuensi perjalanan terbesar yaitu >4 perjalanan tiapkeluarga untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.54 berikut :

Tabel 4.54 jumlah frekuensi perjalanan Kelurahan Bulak

No	Jumlah Frekuensi Perjalanan	Jumlah Responden
1	1 perjalanan	0
2	2 perjalanan	0
3	3 perjalanan	26
4	4 perjalanan	6
5	>4 perjalanan	88
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.54 Jumlah frekuensi perjalanan Kelurahan Bulak
 Sumber: Analisis data (2020)

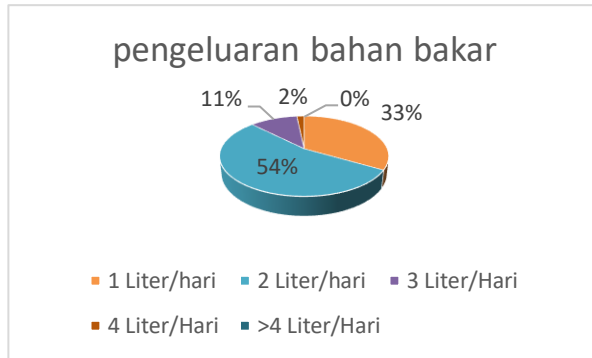
2. Berdasarkan pengeluaran biaya bahan bakar

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya bahan bakar terbesar yaitu 2 liter untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.55 berikut :

Tabel 4.55 Pengeluaran bahan bakar Kelurahan Bulak

No	Liter	Jumlah Responden
1	1 Liter/hari	40
2	2 Liter/hari	65
3	3 Liter/Hari	13
4	4 Liter/Hari	2
5	>4 Liter/Hari	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.55 Pengeluaran bahan bakar Kelurahan Bulak

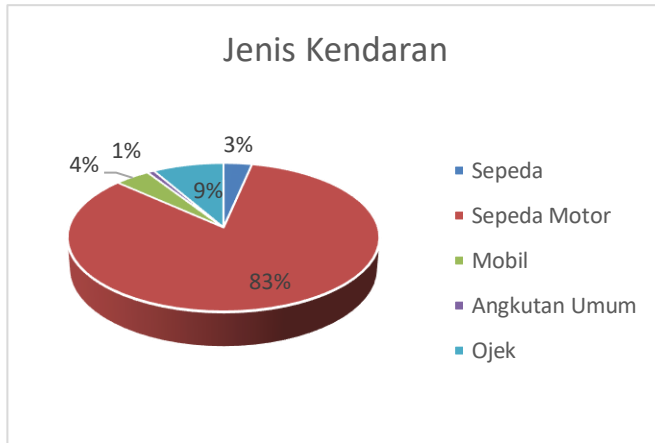
3. Berdasarkan jenis kendaraan untuk bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data jenis kendaraan untuk bekerja terbesar yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.56 berikut :

Tabel 4.56 Jenis kendaraan unuk bekerja Kelurahan Bulak

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	4
2	Sepeda Motor	100
3	Mobil	5
4	Angkutan Umum	1
5	Ojek	10
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.56 jenis kendaraan untuk bekerja Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

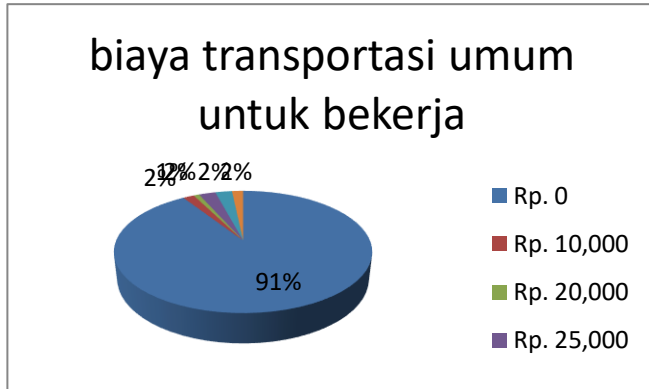
4. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data biaya pengguna transportasi umum untuk bekerja tertinggi yaitu Rp. 0 dan Rp. 25-30 ribu rupiah untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.57 berikut :

Tabel 4.57 Biaya pengguna transportasi umum Kelurahan Bulak

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	109
2	Rp. 10,000	2
3	Rp. 20,000	1
4	Rp. 25,000	3
5	Rp. 30,000	3
6	Rp. 35,000	2
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.57 Biaya pengguna transportasi umum Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

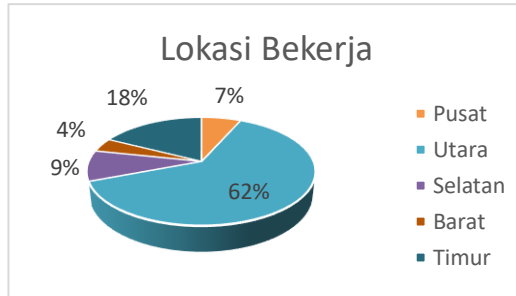
5. Berdasarkan kawasan lokasi bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kawasan lokasi bekerja tertinggi yaitu Surabaya utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.58 berikut :

Tabel 4.58 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Bulak

No	Lokasi Bekerja	Jumlah Responden
1	Pusat	8
2	Utara	75
3	Selatan	11
4	Barat	5
5	Timur	21
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.58 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Bulak
 Sumber: Analisis data (2020)

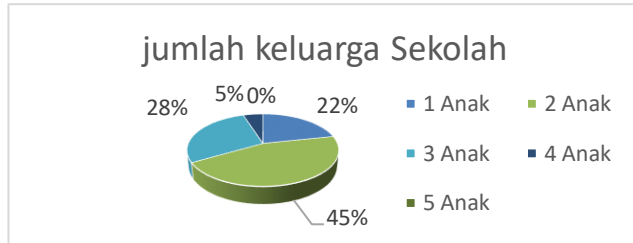
6. Berdasarkan jumlah keluarga yang sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan jumlah keluarga yang sekolah terbanyak yaitu 2 anak untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.59 berikut :

Tabel 4.59 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Bulak

No	Sekolah	Jumlah Responden
1	1 Anak	26
2	2 Anak	54
3	3 Anak	34
4	4 Anak	6
5	5 Anak	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.59 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

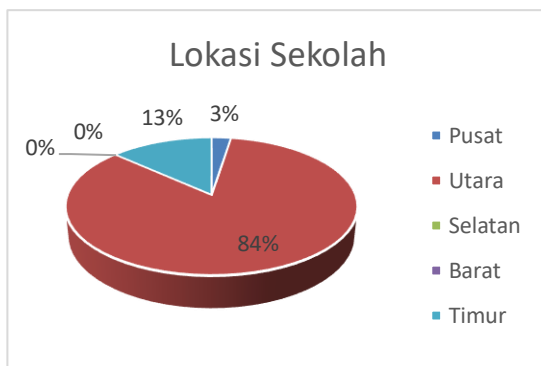
7. Berdasarkan kawasan lokasi sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kawasan lokasi sekolah terbanyak yaitu Surabaya utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.60 berikut :

Tabel 4.60 Berdasarkan kawasan lokasi sekolah Kelurahan Bulak

No	Lokasi Sekolah	Jumlah Responden
1	Pusat	3
2	Utara	101
3	Selatan	0
4	Barat	0
5	Timur	16
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.60 Kawasan lokasi sekolah Kelurahan Bulak
Sumber: Analisis data (2020)

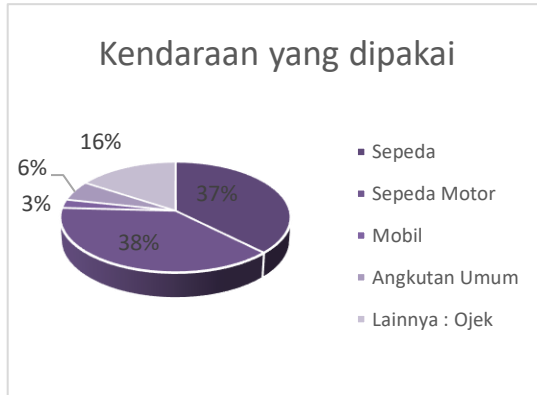
8. Berdasarkan kendaraan yang dipakai sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kendaraan yang dipakai sekolah terbanyak yaitu sepeda motor dan sepeda untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.61 berikut :

Tabel 4.61 Kendaraan yang dipakai sekolah Kelurahan Bulak

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	45
2	Sepeda Motor	46
3	Mobil	3
4	Angkutan Umum	7
5	Lainnya : Ojek	19
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



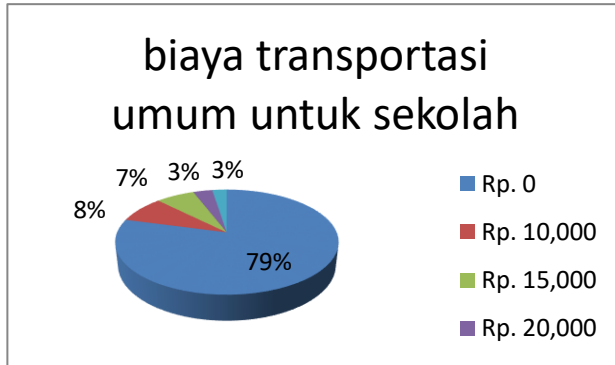
Gambar 4.61 Kendaraan yang dipakai sekolah Kelurahan Bulak

9. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya pengeluaran transportasi umum untuk sekolah terbanyak yaitu Rp. 0 dan Rp. 10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.62 berikut :

Tabel 4.62 Biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah Kelurahan Bulak

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	95
2	Rp. 10,000	10
3	Rp. 15,000	8
4	Rp. 20,000	4
5	Rp. 25,000	3
	Jumlah	120



Gambar 4.62 Biaya transportasi umum untuk sekolah Kelurahan Bulak
 Sumber: Analisis data (2020)

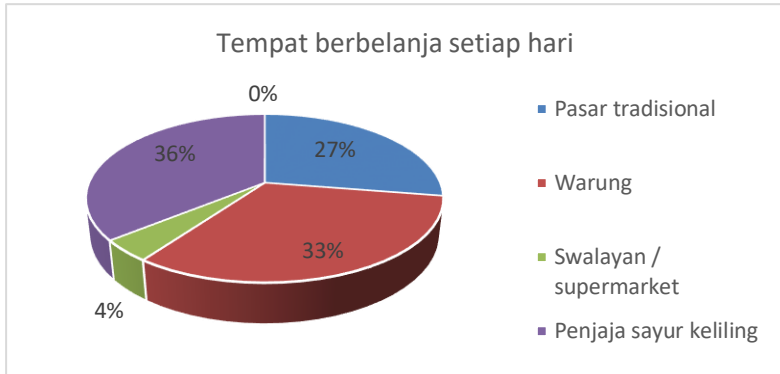
10. Berdasarkan tempat berbelanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan lokasi tempat berbelanja terbanyak yaitu penjaja sayur keliling untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 4.63 berikut :

Tabel 4.63 Tempat berbelanja Kelurahan Bulak

No	Lokasi	Jumlah Responden
1	Pasar tradisional	33
2	Warung	39
3	Swalayan / supermarket	5
4	Penjaja sayur keliling	43
5	Lain-lain	0
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.63 Tempat berbelanja Kelurahan Bulak
 Sumber: Analisis data (2020)

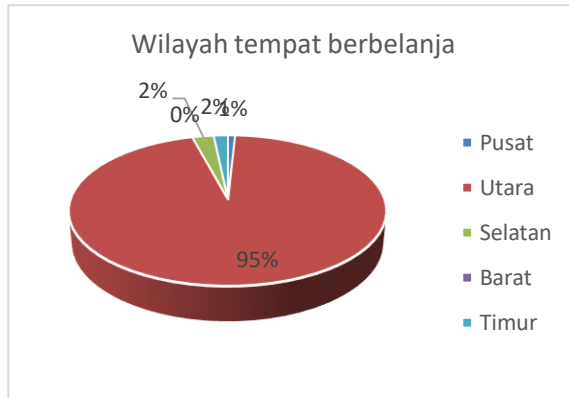
11. Berdasarkan wilayah berbelanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan wilayah berbelanja terbesar yaitu Surabaya utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.64 berikut :

Tabel 4.64 wilayah berbelanja Kelurahan Bulak

No	wilayah	Jumlah Responden
1	Pusat	1
2	Utara	114
3	Selatan	3
4	Barat	0
5	Timur	2
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.64 Wilayah tempat berbelanja Kelurahan Bulak

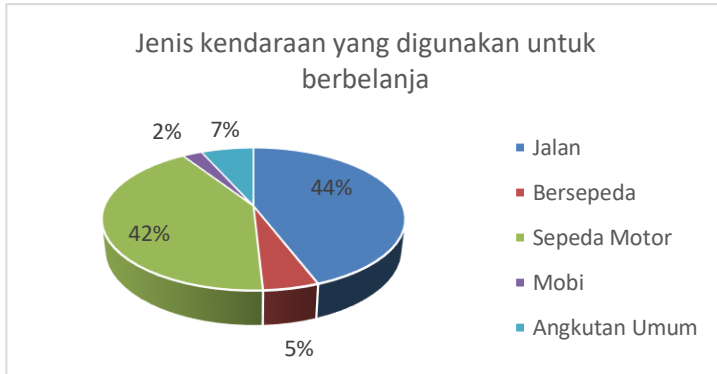
12. Berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk belanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk belanja terbanyak yaitu jalan dan sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.65 berikut :

Tabel 4.65 Jenis kendaraan yang digunakan untuk belanja Kelurahan Bulak

No	Jenis kendaraan	Jumlah responden
1	Jalan	53
2	Bersepeda	6
3	Sepeda Motor	50
4	Mobi	3
5	Angkutan Umum	8
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.65 Kendaraan yang digunakan untuk berbelanja Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

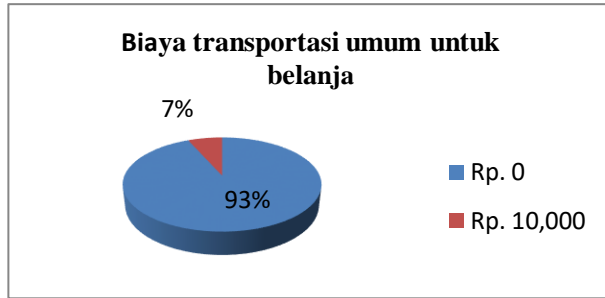
13. Berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk belanja terbanyak yaitu Rp.0 dan Rp. 10,000 unruk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.66 berikut :

Tabel 4.66 Biaya menggunakan transportasi umum untuk belanja Kelurahan Bulak

No	Rupiah	Jumlah responden
1	Rp. 0	112
2	Rp. 10,000	8
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.66 Biaya menggunakan transportasi umum untuk belanja
Kelurahan Bulak

Sumber: Analisis data (2020)

4.1.10 Karakteristik Responden Kelurahan Sukolilo Baru

Berikut adalah hasil survei dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu:

1. Berdasarkan Umur

Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

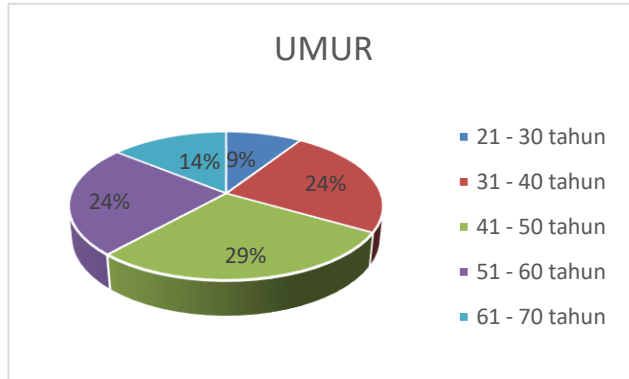
Tabel 4.67 Karakteristik Berdasarkan umur Kelurahan Sukolilo Baru

No	Umur	Jumlah Responden
1	21 - 30 tahun	11
2	31 - 40 tahun	29
3	41 - 50 tahun	34
4	51 - 60 tahun	29
5	61 - 70 tahun	17
jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pengelompokan umur dapat kita ketahui umur 41- 50 tahun terdapat yang paling banyak dan umur 21-30 Tahun diposisiter akhir

dan untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pengelompokan berdasarkan persentase dari 120 responden seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.67 Persentase berdasarkan umur Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

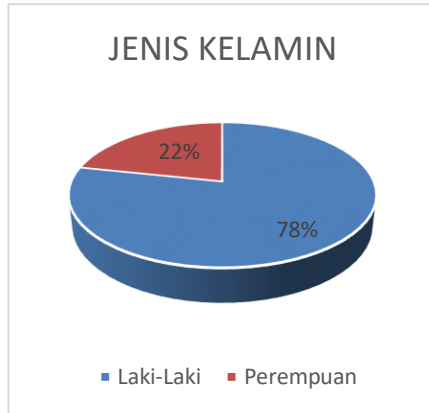
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.68 Berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-Laki	94
2	Perempuan	26
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat diurutkan yang pertama yaitu laki-laki dan kedua perempuan, berikut ini presentase dari 120 responden dari kelurahan Sukolilo Baru seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.68 Persentase berdasarkan jenis kelamin Kelurahan Sukolilo Baru

Sumber: Analisis data (2020)

3. Berdasarkan Kedudukan Dalam Rumah Tangga

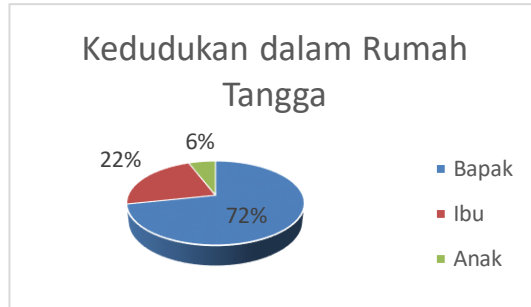
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.69 Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Sukolilo Baru

No	Kedudukan Dalam Rumah Tangga	Jumlah Responden
1	Bapak	86
2	Ibu	27
3	Anak	7
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga urutan pertama diisi oleh kepala keluarga (ayah) dan diurutan selanjutnya diisi oleh ibu dan anak, berdasarkan persentase dari 120 responden seperti pada gambar:



Gambar 4.69 Persentase berdasarkan kedudukan dalam rumah tangga Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

4. Berdasarkan Pekerjaan

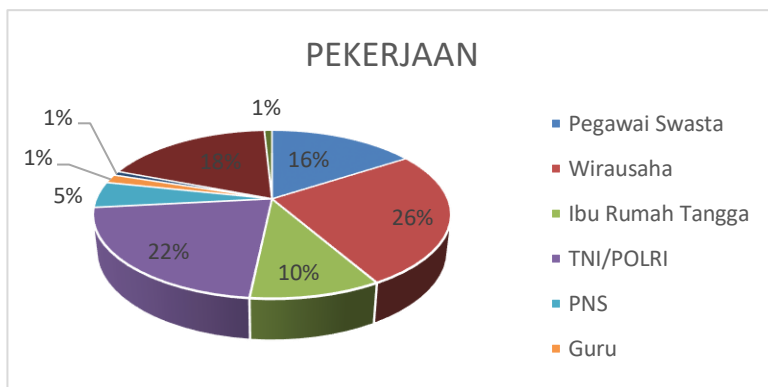
Dari hasil kuesioner diperoleh data karakteristik berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.70 berdasarkan pekerjaan Kelurahan Sukolilo Baru

No	Pekerjaan	Jumlah Responden
1	Pegawai Swasta	19
2	Wirausaha	31
3	Ibu Rumah Tangga	12
4	TNI/POLRI	26
5	PNS	6
6	Guru	2
7	Tenaga Kasar	1
8	Nelayan	22
9	Mahasiswa	1
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)

Berdasarkan pekerjaan tercatat ada 9 jenis pekerjaan berdasarkan 120 responden di Kecamatan Sukolilo Baru Surabaya, untuk urutan pertama diisi dengan pekerjaan wirausaha dan terendah ialah mahasiswa dan tenaga kasar.



Gambar 4.70 Persentase berdasarkan pekerjaan Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

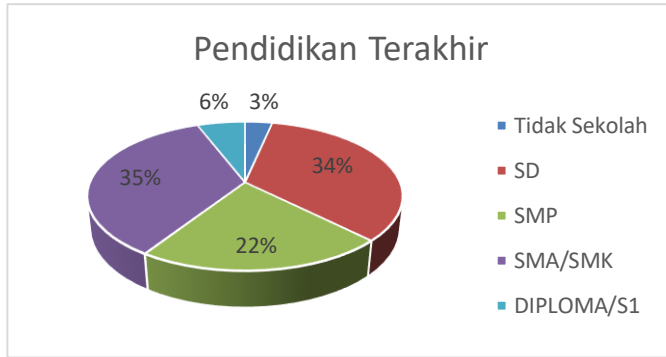
5. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil kuesioner diperoleh data tingkat pendidikan terakhir tertinggi yaitu lulusan SMA/SMK dan terendah yaitu Tidak Sekolah. Lebih jelasnya bisadilihat di tabel 4.71 berikut:

Tabel 4.71 Berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Sukolilo Baru

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1	Tidak Sekolah	4
2	SD	41
3	SMP	26
4	SMA/SMK	42
5	DIPLOMA/S1	7
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.71 Persentase berdasarkan pendidikan terakhir Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

4.1.11 Kriteria Responden Kelurahan Sukolilo Baru

Berikut adalah hasil survei dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu:

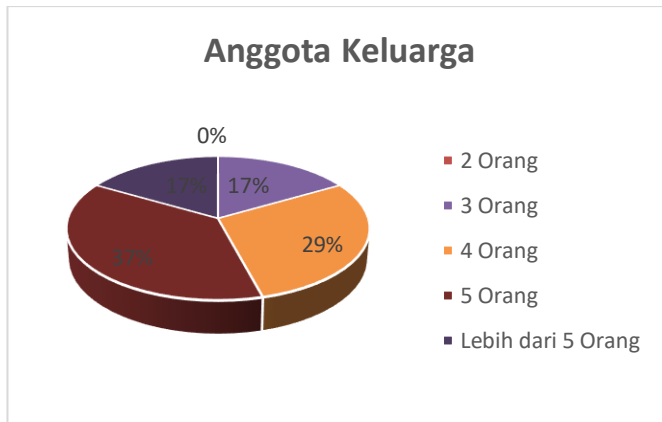
1. Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Dari hasil data responden diperoleh kesimpulan berdasarkan anggota keluarga yaitu yang mempunyai jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5 orang dan jumlah yang paling sedikit yaitu 2 orang, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4.72 Berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden
1	2 Orang	0
2	3 Orang	20
3	4 Orang	35
4	5 Orang	45
5	Lebih dari 5 Orang	20
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.72 Persentase berdasarkan anggota keluarga Kelurahan Sukolilo Baru

Sumber: Analisis data (2020)

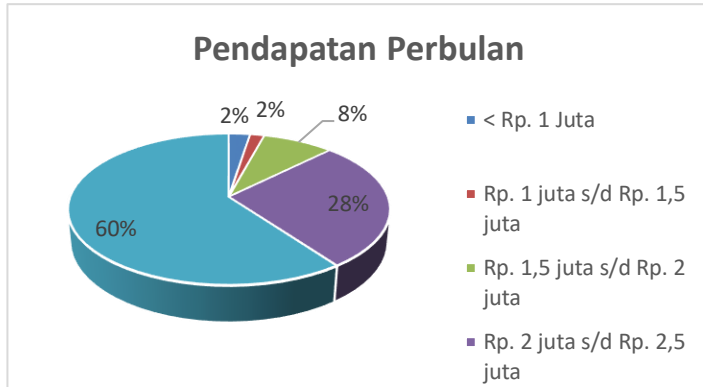
2. Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Dari hasil kuesioner diperoleh data berpenghasilan tertinggi yaitu >2,5 juta dan yang terkecil 1 juta sampai dengan 1,5 juta. Lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.73 berikut:

Tabel 4.73 Berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Sukolilo Baru

NO	Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden
1	< Rp. 1 Juta	3
2	Rp. 1 juta s/d Rp. 1,5 juta	2
3	Rp. 1,5 juta s/d Rp. 2 juta	10
4	Rp. 2 juta s/d Rp. 2,5 juta	33
5	> Rp. 2,5 Juta	72
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.73 Persentase berdasarkan pendapatan perbulan Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

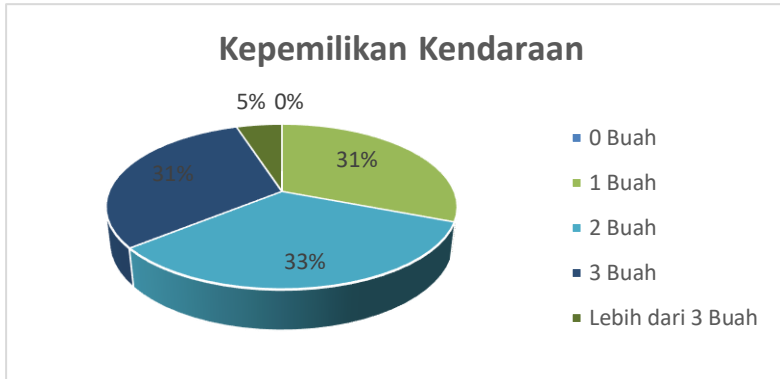
3. Berdasarkan Jumlah Kendaraan

Dari hasil kuesioner diperoleh data tertinggi yang memiliki kendaraan terbanyak yaitu 2 kendaraan lebih jelasnya ada pada tabel 4.74 berikut:

Tabel 4.74 Berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jumlah Kepemilikan Kendaraan	Jumlah Responden
1	0 Buah	0
2	1 Buah	37
3	2 Buah	40
4	3 Buah	37
5	Lebih dari 3 Buah	6
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.74 Persentase berdasarkan jumlah kepemilikan kendaraan
Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

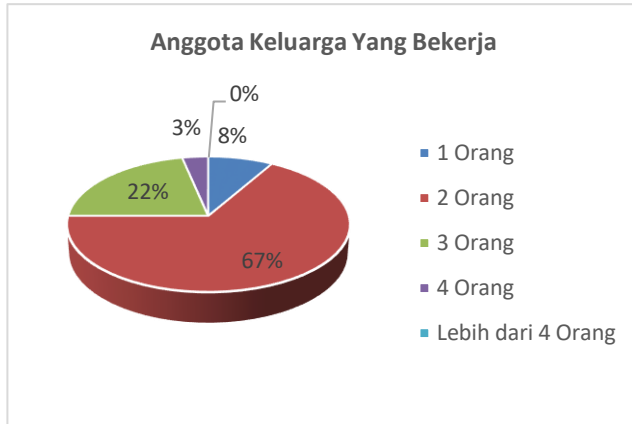
4. Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan anggota keluarga yang bekerja yang tertinggi adalah 2 orang yang bekerja lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.75 sebagai berikut:

Tabel 4.75 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Anggota Keluarga Bekerja	Jumlah Responden
1	1 Orang	10
2	2 Orang	80
3	3 Orang	26
4	4 Orang	4
5	Lebih dari 4 Orang	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.75 Berdasarkan anggota keluarga yang bekerja Kelurahan Sukolilo Baru

Sumber: Analisis data (2020)

4.1.12 Kriteria Perjalanan Responden Kelurahan Sukolilo Baru

Berikut adalah hasil survei kriteria perjalanan dari 120 rumah tangga yang menghasilkan bangkitan perjalanan yaitu sebagai berikut:

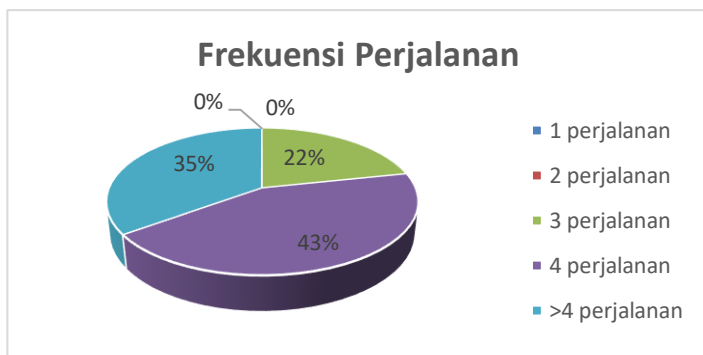
1. Berdasarkan Frekuensi Perjalanan

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan frekuensi perjalanan terbanyak yaitu 4 perjalanan untuk lebih jelasnya bisadilihat di tabel 4.76 berikut

Tabel 4.76 Jumlah frekuensi perjalanan Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jumlah Frekuensi Perjalanan	Jumlah Responden
1	1 perjalanan	0
2	2 perjalanan	0
3	3 perjalanan	26
4	4 perjalanan	52
5	>4 perjalanan	42
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.76 Jumlah frkwensi perjalanan Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

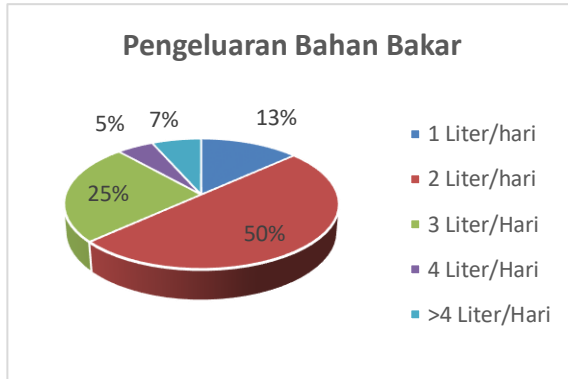
2. Berdasarkan Pengeluaran Biaya Bahanbakar

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan pengeluaran bahan bakar terbesar yaitu 2 liter untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.77 berikut :

Tabel 4.77 Pengeluaran bahan bakar Kelurahan Sukolilo Baru

No	Liter	Jumlah Responden
1	1 Liter/hari	16
2	2 Liter/hari	60
3	3 Liter/Hari	30
4	4 Liter/Hari	6
5	>4 Liter/Hari	8
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.77 Pengeluaran bahan bakar Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

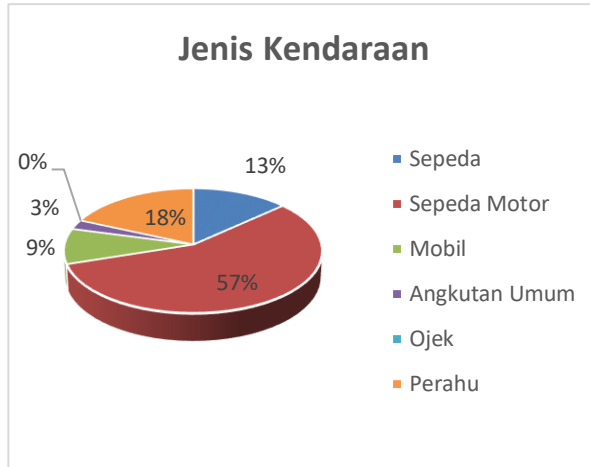
3. Berdasarkan Jenis Kendaraan Untuk Bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan jenis kendaraan untuk bekerja terbanyak yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.78 berikut:

Tabel 4.78 Jeniskendaraan untuk bekerja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	16
2	Sepeda Motor	68
3	Mobil	11
4	Angkutan Umum	3
5	Ojek	0
6	Perahu	22
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.78 Jenis kendaraan untuk bekerja Kelurahan Sukolilo Baru
 Sumber: Analisis data (2020)

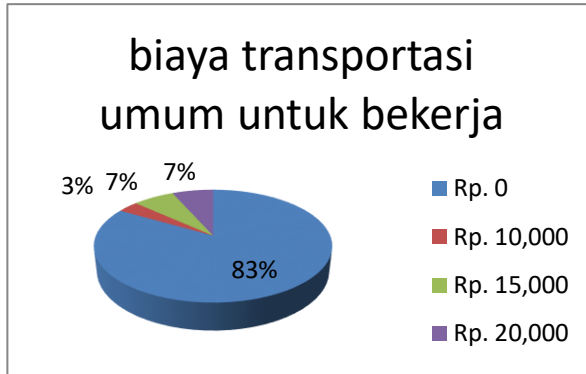
4. Berdasarkan Biaya Menggunakan Transportasi Umum Untuk Bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk bekerja terbanyak yaitu Rp.0 dan Rp. 15,000 - Rp. 20,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.79 berikut :

Tabel 4.79 Biaya menggunakan transportasi umum Kelurahan Sukolilo Baru

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	100
2	Rp. 10,000	4
3	Rp. 15,000	8
4	Rp. 20,000	8
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.79 Biaya transportasi umum untuk bekerja Kelurahan
Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

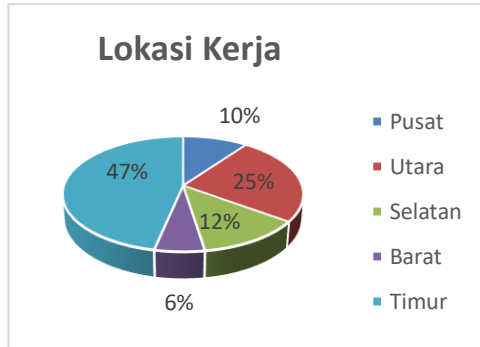
5. Berdasarkan Kawasan Lokasi Bekerja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kawasan lokasi bekerja terbanyak yaitu Surabaya timur untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.80 berikut :

Tabel 4.80 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Lokasi Bekerja	Jumlah Responden
1	Pusat	12
2	Utara	30
3	Selatan	15
4	Barat	7
5	Timur	56
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.80 Kawasan lokasi bekerja Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

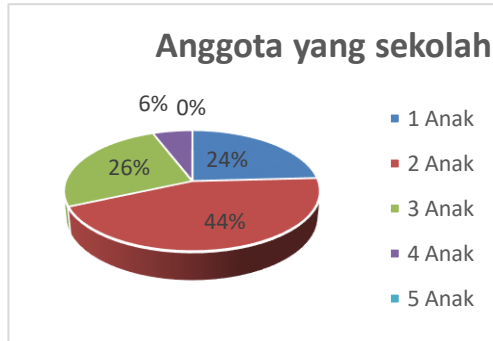
6. Berdasarkan Jumlah Keluarga Yang Sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan keluarga yang sekolah terbanyak yaitu 2 anak untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.81 berikut :

Tabel 4.81 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Sukolilo Baru

No	Sekolah	Jumlah Responden
1	1 Anak	29
2	2 Anak	53
3	3 Anak	31
4	4 Anak	7
5	5 Anak	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.81 Jumlah keluarga yang sekolah Kelurahan Sukolilo Baru
 Sumber: Analisis data (2020)

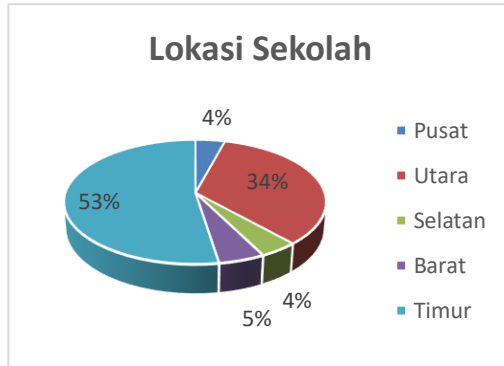
7. Berdasarkan Kawasan Lokasi Sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kawasan lokasi sekolah terbanyak yaitu Surabaya timur untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.82 berikut :

Tabel 4.82 Kawasan lokasi sekolah Kelurahan Sukolilo Baru

No	Lokasi Sekolah	Jumlah Responden
1	Pusat	5
2	Utara	41
3	Selatan	5
4	Barat	6
5	Timur	63
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.82 Kawasan lokasi sekolah Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

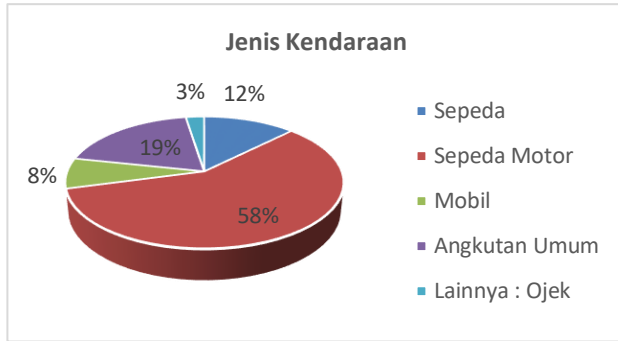
8. Berdasarkan Kendaraan Yang Dipakai Sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kendaraan yang dipakai untuk pergi ke sekolah yaitu sepeda motor dan angkutan umum untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.83 berikut :

Tabel 4.83 Kendaraan yang digunakan untuk sekolah Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	15
2	Sepeda Motor	70
3	Mobil	9
4	Angkutan Umum	23
5	Lainnya : Ojek	3
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.83 Jenis kendaraan untuk sekolah Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

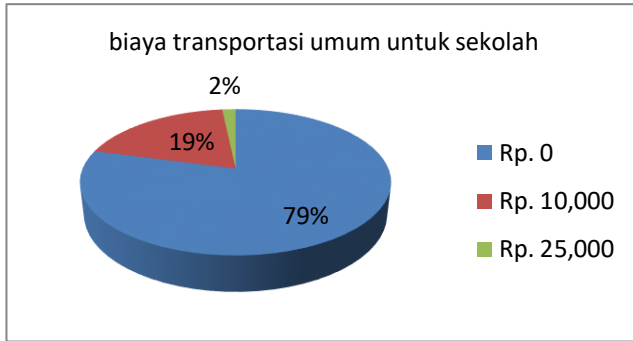
9. Berdasarkan Biaya Menggunakan Transportasi Umum Untuk Sekolah

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk ke sekolah terbanyak yaitu Rp.0 dan Rp. 10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.84 berikut :

Tabel 4.84 Biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah Kelurahan Sukolilo Baru

No	Rupiah	Jumlah Responden
1	Rp. 0	95
2	Rp. 10,000	23
3	Rp. 25,000	2
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.84 Biaya menggunakan transportasi umum untuk sekolah Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

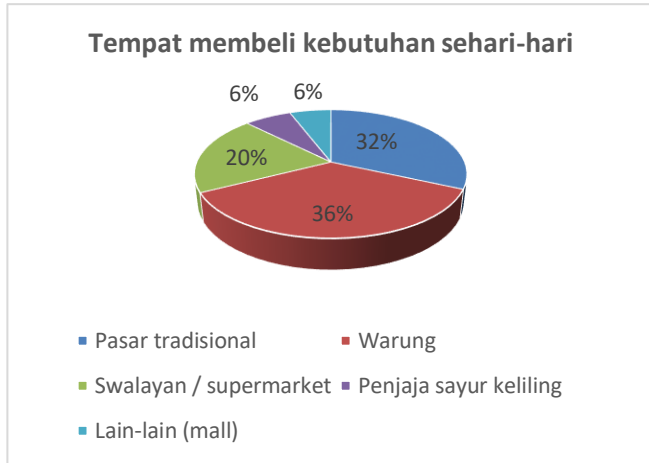
10. Berdasarkan Tempat Berbelanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan tempat berbelanja terbanyak yaitu di warung untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.85 berikut :

Tabel 4.85 Tempat berbelanja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Lokasi	Jumlah Responden
1	Pasar tradisional	38
2	Warung	43
3	Swalayan / supermarket	24
4	Penjaja sayur keliling	8
5	Lain-lain (mall)	7
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.85 Tempat berbelanja Kelurahan Sukolilo Baru
Sumber: Analisis data (2020)

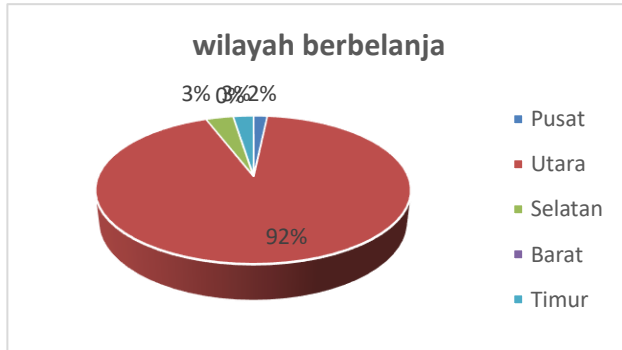
11. Berdasarkan Wilayah Berbelanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan wilayah lokasi berbelanja terbanyak yaitu Surabaya utara untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.86 berikut :

Tabel 4.86 Wilayah berbelanja Kelurahan Sukolilo Baru

No	wilayah	Jumlah Responden
1	Pusat	2
2	Utara	111
3	Selatan	4
4	Barat	0
5	Timur	3
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.86 Wilayah berbelanja Kelurahan Sukolilo Baru

Sumber: Analisis data (2020)

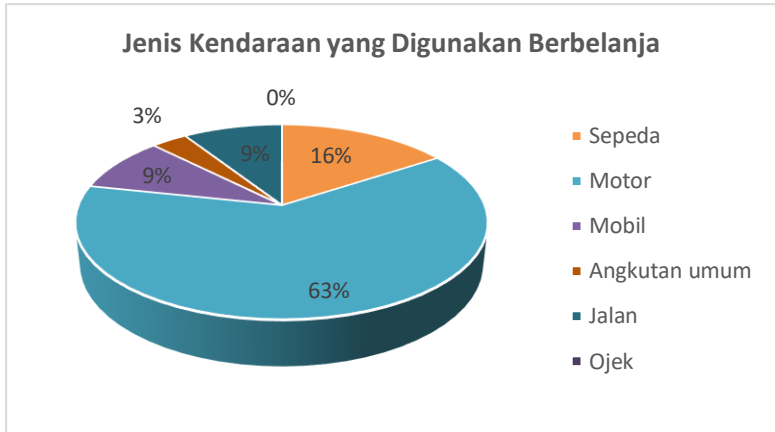
12. Berdasarkan Kendaraan Yang Digunakan Untuk Belanja

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan kendaraan yang digunakan untuk berbelanja terbanyak yaitu sepeda motor untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.87 berikut :

Tabel 4.87 Jenis kendaraan untuk belanja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Jenis kendaraan	Jumlah Responden
1	Sepeda	19
2	Motor	75
3	Mobil	11
4	Angkutan umum	4
5	Jalan	11
6	Ojek	0
Jumlah		120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.87 Jenis kendaraan untuk belanja Kelurahan Sukolilo Baru
 Sumber: Analisis data (2020)

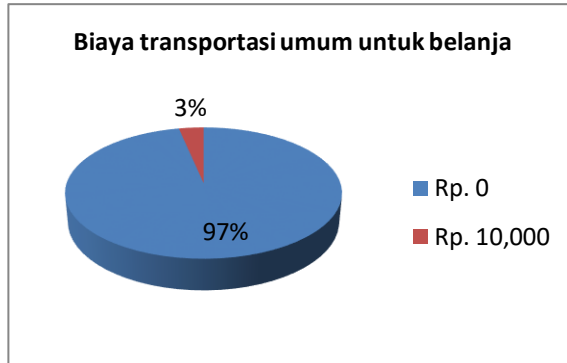
13. Berdasarkan Biaya Menggunakan Transportasi Umum

Dari hasil penelitian diperoleh data berdasarkan biaya menggunakan transportasi umum untuk belanja yaitu Rp.0 dan Rp.10,000 untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel 4.88berikut :

Tabel 4.88 Biaya menggunakan transportasi umum untuk belanja Kelurahan Sukolilo Baru

No	Rupiah	Jumlah responden
1	Rp. 0	116
2	Rp. 10,000	4
	Jumlah	120

Sumber: Analisis data (2020)



Gambar 4.88 Biaya transportasi umum untuk belanja Kelurahan Sukolilo Baru

Sumber: Analisis data (2020)

4.2 Uji Statistik

Dari data yang diperoleh berikut adalah beberapa proses analisa data sesuai dengan data yang didapatkan melalui kuesioner

4.2.1. Uji Statistik Kelurahan Kedung Cowek

1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 105 responder dengan menggunakan SPSS 20. Rumus hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Tarif signifikan (α) yang digunakan adalah 5%.
- Menentukan wilayah kritis dari tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 105$ diperoleh $r_{tabel} = 0,1918$
- Kriteria pengujian :

H_0 diterima bila r hitung $\geq r_{tabel}$

H_0 ditolak bila r hitung $\leq r_{tabel}$

Hasil uji validitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS20, dapat dilihat hasil rekapitulasi pada tabel 4.89 berikut:

Tabel 4.89 hasil uji validitas kedung Cowek

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1	0,823	0.1918	Valid
2	X2	0,649	0.1918	Valid
3	X3	0,418	0.1918	Valid
4	X4	0,636	0.1918	Valid
5	X5	0,856	0.1918	Valid
6	Y	0,850	0.1918	Valid

Sumber: Analisis data (2020)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada data hasil kuesioner 105 responden dengan menggunakan program SPSS 20. Dasar yang digunakan pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah menurut Wiratna Sujerweni, 2014 dikatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sampai 1.

Hasil uji reliabilitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS 20, bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.90 Hasil uji reliabilitas kedung cowek

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Sumber: Analisis data (2020)

Dari Hasil perhitungan SPSS nilai *Alpa Cronbach* adalah 0,761 lebih besar dari 0,6 maka hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliabel dan layak.

3. Analisa Koefisien Korelasi

Tujuan dari analisa koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui apakah diantara variabel terdapat hubungan atau tidak. Berikut adalah penilaian koefisien korelasi untuk setiap variabel menurut Sugiyono, 2007 terpar di tabel 4.91 berikut:

Tabel 4.91 Interval koefisien korelasi kedung cowek

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2007

Koefisien korelasi pada wilayah kelurahan kedung cowek variabel terikatnya adalah bangkitan perjalanan, dan variabel bebasnya jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, jumlah anggota yang sekolah. Berikut adalah hasil uji korelasi yang bisa di lihat di kolom R *Model Summary* pada tabel 4.92 berikut:

Tabel 4.92 Hasil Koefesien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.909	.19664

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Lihat nilai R = 0,955 ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y adalah 0,955 yaitu sangat kuat pengaruhnya.

4. Analisa Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 yang tertera di tabel 4.93 berikut.

Tabel 4.93 Hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.952	.115		17.010	.000
1 X1	.031	.040	.038	.766	.446
X2	.014	.017	.026	.815	.417
X3	.011	.036	.009	.299	.765
X4	-.035	.049	-.027	-.708	.480
X5	.937	.050	.930	18.797	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.93 diatas diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,952 + 0,031 X_1 + 0,014 X_2 + 0,11 X_3 - 0,035 X_4 + 0,937X_5$$

Dimana:

Y = Frekuensi perjalanan

X₁ = Jumlah anggota keluarga

X₂ =Jumlah pendapatan

X₃ = jumlah kendaraan

X₄ = Jumlah anggota yang bekerja

X₅ = Jumlah anggota yang sekolah

Penjelasan hasil estimasi dari persamaan regresi linier berganda yang diambil dari kolom *Coefficients* terdapat nilai konstan sebagai berikut:

1. Konstant bernilai 1,952 menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari variabel jumlah anggota keluarga (X₁), jumlah pendapatan (X₂), jumlah kendaraan (X₃), jumlah anggota yang

- bekerja (X_4), jumlah anggota yang sekolah (X_5) maka bangkitan perjalanan akan mengalami perubahan sebesar 1,952.
2. Variabel jumlah anggota keluarga (X_1) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan kedung cowek 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan jumlah keluarga di Kecamatan Bulak sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan daerah sebesar 1,983 yaitu didapat dari 1,952 ditambah 0,031.
 3. Variabel jumlah pendapatan (X_2) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan kedung cowek 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan jumlah pendapatan di kelurahan kedung cowek sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan sebesar 1,966 yaitu didapat dari 1,952 ditambah 0,014.
 4. Variabel jumlah kendaraan (X_3) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan kedung cowek yaitu 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah kendaraan di kelurahan kedung cowek 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan di kelurahan kedung cowek sebesar 1,963 yaitu didapat dari 1,952 ditambah 0,011.
 5. Variabel jumlah anggota yang bekerja (X_4) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan kedung cowek sebesar -0,035. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah pendapatan di kelurahan kedung cowek sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di kelurahan kedung cowek sebesar 1,917 yaitu didapat dari 1,952 dikurangi -0,035.
 6. Variabel jumlah anggota yang sekolah (X_5) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan kedung cowek 0,937. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel kepemilikan kendaraan di Desa Blang Beurandang sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di

kelurahan kedung cowek sebesar 2,889 yaitu didapat dari 1,952 ditambah 0,937.

5. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 20.

Tabel 4.94 Hasil perhitungan determinasi dengan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.913	.909	.19664

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

berdasarkan tabel 4.94 diatas terlihat bahwa output SPSS memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,913. Artinya sebesar 91,3% jumlah bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek dijelaskan oleh variabel bebas berupa jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, anggota yang sekolah dan sisanya 8,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara persial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut ini merupakan hasil dari uji T dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 4.95 Hasil uji T dengan spss

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.952	.115		17.010	.000
	X1	.031	.040	.038	.766	.446
	X2	.014	.017	.026	.815	.417
	X3	.011	.036	.009	.299	.765
	X4	-.035	.049	-.027	-.708	.480
	X5	.937	.050	.930	18.797	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Adapun hasil uji T pada setiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

a. Pengujian X1

Nilai T_{hitung} variabel X1 diketahui sebesar 0,766 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H_1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X1 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek.

b. Pengujian X2

Nilai T_{hitung} variabel X2 diketahui sebesar 0,815 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H_1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X2 secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek.

c. Pengujian X3

Nilai T_{hitung} variabel X3 diketahui sebesar 0,299 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H_1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek.

d. Pengujian X4

Nilai T_{hitung} variabel X4 diketahui sebesar $-0,708$ sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} ($1,984$). Dengan demikian, maka H_1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek.

e. Pengujian X5

Nilai T_{hitung} variabel X5 diketahui sebesar $18,797$ sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} ($1,984$). Dengan demikian, maka H_1 diterima. Hal ini berarti variabel X5 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek.

7. Uji F

Untuk uji F digunakan sebagai cara mengetahui variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan ialah $0,05$ (5%). Berikut adalah hasil dari uji F pada tabel 4.96.

Tabel 4.96 Hasil uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.134	5	8.027	207.594	.000 ^b
Residual	3.828	99	.039		
Total	43.962	104			

a. Terikat Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar $207,594$ dengan nilai F_{tabel} $2,31$. Nilai F_{hitung} diperoleh berdasarkan $df_1 = 5$ dan df_2 adalah $105 - 6 = 99$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Berarti ada pengaruh signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y).

4.2.2. Uji Statistik Kelurahan Kenjeran

1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 105 responder dengan menggunakan SPSS 20. Rumus hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Tarif signifikan (α) yang digunakan adalah 5%.
- Menentukan wilayah kritis dari tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 105$ diperoleh $r_{tabel} = 0,1918$
- Kriteria pengujian :

H_0 diterima bila $r \text{ hitung} \geq r_{tabel}$

H_0 ditolak bila $r \text{ hitung} \leq r_{tabel}$

Hasil uji validitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS20, dapat dilihat hasil rekapitulasi pada tabel 4.97 berikut:

Tabel 4.97 hasil uji validitas kenjeran

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1	0,787	0.1918	Valid
2	X2	0,383	0.1918	Valid
3	X3	0,493	0.1918	Valid
4	X4	0,588	0.1918	Valid
5	X5	0,813	0.1918	Valid
6	Y	0,812	0.1918	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada data hasil kuesioner 105 responden dengan menggunakan program SPSS 20. Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *alpha cronbach*, dimana instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sampai 1.

Hasil uji reliabilitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS 20, bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.98 Hasil uji reliabilitas kenjeran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	6

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari Hasil perhitungan SPSS nilai *Alpa Cronbach* adalah 0,655 lebih besar dari 0,6 maka hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliabel dan layak.

3. Analisa Koefisien Korelasi

Tujuan dari analisa koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui apakah diantara variabel terdapat hubungan atau tidak. Berikut adalah penilaian koefisien korelasi untuk setiap variabel menurut Sugiyono, 2007 terpapar di tabel 4.99 berikut:

Tabel 4.99 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2007

Koefisien korelasi pada wilayah kelurahan Kenjeran variabel terikatnya adalah bangkitan perjalanan, dan interikatnya jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, jumlah anggota yang sekolah. Berikut adalah hasil uji korelasi yang bisa di lihat di kolom R *Model Summary* pada tabel 4.100 berikut.

Tabel 4.100 Hasil Koefisien Korelasi Kenjeran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.977	.098

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X4, X3

Sumber: Hasil pengolahan data

Lihat nilai R = 0,989 ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y adalah 0,989 yaitu sangat kuat pengaruhnya.

4. Analisa Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 yang tertera di tabel 4.101 berikut.

Tabel 4.101 Hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS Kenjeran

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.962	.062		31.495	.000
1	X1	-.008	.017	-.012	-.493	.623
	X2	.014	.009	.025	1.624	.108
	X3	-.005	.015	-.005	-.320	.750
	X4	-.013	.022	-.010	-.568	.572
	X5	1.019	.023	1.003	45.155	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.101 diatas diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,962 - 0,008 X_1 + 0,014 X_2 - 0,005 X_3 - 0,013X_4 + 1,019 X_5$$

Dimana:

Y = Frekuensi perjalanan

- X_1 = Jumlah anggota keluarga
- X_2 = Jumlah pendapatan
- X_3 = jumlah kendaraan
- X_4 = Jumlah anggota yang bekerja
- X_5 = Jumlah anggota yang sekolah

Penjelasan hasil estimasi dari persamaan regresi linier berganda yang diambil dari kolom *Coefficients* terdapat nilai konstan sebagai berikut:

1. Konstant bernilai 1,962 menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari variabel jumlah anggota keluarga (X_1), jumlah pendapatan (X_2), jumlah kendaraan (X_3), jumlah anggota yang bekerja (X_4), jumlah anggota yang sekolah (X_5) maka bangkitan perjalanan akan mengalami perubahan sebesar 1,962.
2. Variabel jumlah anggota keluarga (X_1) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Kenjeran -0,008. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan jumlah anggota keluarga di kelurahan Kenjeran sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan sebesar 1,954 yaitu didapat dari 1,962 dikurangi -0,008.
3. Variabel jumlah anggota keluarga (X_2) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Kenjeran 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa jika terdapat kenaikan jumlah anggota keluarga di kelurahan Kenjeran sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan sebesar 1,976 yaitu didapat dari 1,962 ditambah 0,014.
4. Variabel jumlah kendaraan (X_3) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Kenjeran yaitu -0,005. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah kendaraan di kelurahan Kenjeran 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran sebesar 1,957 yaitu didapat dari 1,962 dikurangi -0,005.

5. Variabel jumlah anggota yang bekerja (X₄) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Kenjeran sebesar -0,013. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel anggota yang bekerja di kelurahan Kenjeran sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran sebesar 1,949 yaitu didapat dari 1,962 dikurangi -0,013.
6. Variabel jumlah anggota yang sekolah (X₅) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Kenjeran 1,019. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah anggota yang sekolah sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran sebesar 2,981 yaitu didapat dari 1,962 ditambah 1,019.

7. Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 20.

Tabel 4.102 Hasil perhitungan determinasi dengan SPSS kenjeran

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.977	.098

a. Predictors: (Constant), X₅, X₁, X₄, X₃

Sumber: Hasil pengolahan data

berdasarkan tabel 4.20 di atas terlihat bahwa output SPSS memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,978. Artinya sebesar 97,8% jumlah bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek dijelaskan oleh variabel bebas berupa jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah

kendaraan, anggota yang bekerja, anggota yang sekolah dan sisah nya 2,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

8. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara persial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut ini merupakan hasil dari uji T dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 4.103 Hasil uji T dengan spss kenjeran

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.962	.062		31.495	.000
1 X1	-.008	.017	-.012	-.493	.623
X2	.014	.009	.025	1.624	.108
X3	-.005	.015	-.005	-.320	.750
X4	-.013	.022	-.010	-.568	.572
X5	1.019	.023	1.003	45.155	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Adapun hasil uji T pada setiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian X1

Nilai T_{hitung} variabel X1 diketahui sebesar -0,12 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H_1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X1 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

2. Pengujian X2

Nilai T_{hitung} variabel X2 diketahui sebesar 1,624 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

3. Pengujian X3

Nilai T_{hitung} variabel X3 diketahui sebesar -0,320 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

4. Pengujian X4

Nilai T_{hitung} variabel X4 diketahui sebesar -0,568 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

5. Pengujian X5

Nilai T_{hitung} variabel X5 diketahui sebesar 45,155 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.984). Dengan demikian, maka H1 diterima. Hal ini berarti variabel X5 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

9. Uji F

Untuk uji F digunakan sebagai cara mengetahui variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan ialah 0,05 (5%). Berikut adalah hasil dari uji F pada tabel 4.104.

Tabel 4.104 Hasil uji F kenjeran

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.906	5	8.381	872.529	.000 ^b
	Residual	.951	99	.010		

Total	42.857	104		
-------	--------	-----	--	--

a. Terikat Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 872,529 dengan nilai F_{tabel} 2,46. Nilai F_{tabel} diperoleh berdasarkan $df_1 = 5$ dan df_2 adalah $105 - 6 = 99$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Berarti ada pengaruh signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y).

i. Uji Statistik Kelurahan Bulak

1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 120 responder dengan menggunakan SPSS 20. Rumus hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Tarif signifikan (α) yang digunakan adalah 5%.
- Menentukan wilayah kritis dari tabel r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 120$ diperoleh $r_{tabel} = 0,1793$
- Kriteria pengujian :

H_0 diterima bila r hitung $\geq r_{tabel}$

H_0 ditolak bila r hitung $\leq r_{tabel}$

Hasil uji validitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS20, dapat dilihat hasil rekapitulasi pada tabel 4.105 berikut:

Tabel 4.105 hasil uji validitas bulak

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1	0,858	0.179	Valid
2	X2	0,403	0.179	Valid
3	X3	0,663	0.179	Valid
4	X4	0,604	0.179	Valid
5	X5	0,901	0.179	Valid
6	Y	0,830	0.179	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada data hasil kuesioner 120 responden dengan menggunakan program SPSS 20. Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *alpha cronbach*, dimana instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sampai 1.

Hasil uji reliabilitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS 20, bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.106 Hasil uji reliabilitas bulak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	6

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari Hasil perhitungan SPSS nilai *Alpa Cronbach* adalah 0,793 lebih besar dari 0,6 maka hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliabel dan layak.

3. Analisa Koefisien Korelasi

Tujuan dari analisa koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui apakah diantara variabel terdapat hubungan atau tidak. Berikut adalah penilaian koefisien korelasi untuk setiap variabel menurut Sugiyono, 2007 terpapar di tabel 4.107 berikut:

Tabel 4.107 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2007

Koefisien korelasi pada wilayah kelurahan Kenjeran variabel terikatnya adalah bangkitan perjalanan, dan variabel bebasnya jumlah anggota

keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, jumlah anggota yang sekolah. Berikut adalah hasil uji korelasi yang bisa di lihat di kolom R *Model Summary* pada tabel 4.108 berikut:

Tabel 4.108 Hasil Koefesien Korelasi Bulak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.705	.607

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Lihat nilai $R = 0,847$ ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y adalah 0,847 yaitu sangat kuat.

4. Analisa Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 yang tertera di tabel 4.109 berikut.

Tabel 4.109 Hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS Bulak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.614	.419		6.233	.000
1 X1	-.062	.121	-.051	-.511	.611
X2	-.041	.062	-.034	-.654	.514

X3	-.213	.118	-.112	-1.812	.073
X4	.181	.121	.089	1.499	.137
X5	1.235	.131	.910	9.424	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.109 diatas diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,614 - 0,062 X_1 - 0,041 X_2 - 0,213 X_3 + 0,181X_4 + 1,235 X_5$$

Dimana:

Y = Frekuensi perjalanan

X₁ = Jumlah anggota keluarga

X₂ = Jumlah pendapatan

X₃ = jumlah kendaraan

X₄ = Jumlah anggota yang bekerja

X₅ = Jumlah anggota yang sekolah

Penjelasan hasil estimasi dari persamaan regresi linier berganda yang diambil dari kolom *Coefficients* terdapat nilai konstan sebagai berikut:

1. Konstant bernilai 2,614 menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari variabel jumlah anggota keluarga (X₁), jumlah pendapatan (X₂), jumlah kendaraan (X₃), jumlah anggota yang bekerja (X₄), jumlah anggota yang sekolah (X₅) maka bangkitan perjalanan akan mengalami perubahan sebesar 2,614.
2. Variabel jumlah anggota keluarga (X₁) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Bulak -0,062. Hal ini menunjukkan bahwa

jika terjadi kenaikan jumlah anggota keluarga di kelurahan Bulak sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan sebesar 2,55 yaitu didapat dari 2,614 dikurangi -0,064.

3. Variabel jumlah pendapatan (X_2) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Bulak -0,041. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan jumlah pendapatan di kelurahan Bulak sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan sebesar 2,401 yaitu didapat dari 2,614 dikurangi -0,041.
4. Variabel jumlah kendaraan (X_3) terhadap bangkitan perjalanan pada Kelurahan Bulak yaitu -0,213. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah kendaraan di kelurahan Bulak 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak sebesar 2,401 yaitu didapat dari 2,614 dikurangi -0,213.
5. Variabel jumlah anggota yang bekerja (X_4) terhadap bangkitan perjalanan pada Kelurahan Bulak sebesar 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel anggota yang bekerja di kelurahan Bulak sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak sebesar 2,795 yaitu didapat dari 2,614 ditambah 0,181.
6. Variabel jumlah anggota yang sekolah (X_5) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Bulak 1,235. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan variabel jumlah anggota yang sekolah sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak sebesar 3,849 yaitu didapat dari 2,614 ditambah 1,235.

5. **Analisa Koefisien Determinasi (R^2)**

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 20.

Tabel 4.110 Hasil perhitungan determinasi dengan SPSS Bulak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.705	.607

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

berdasarkan tabel 4.110 diatas terlihat bahwa output SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 0,717. Artinya sebesar 71,7% jumlah bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak dijelaskan oleh variabel bebas berupa jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, anggota yang sekolah dan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel interikat secara persial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut ini merupakan hasil dari uji T dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 4.111 Hasil uji T dengan spss bulak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.614	.419		6.233	.000
X1	-.062	.121	-.051	-.511	.611
X2	-.041	.062	-.034	-.654	.514
X3	-.213	.118	-.112	-1.812	.073
X4	.181	.121	.089	1.499	.137
X5	1.235	.131	.910	9.424	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Adapun hasil uji T pada setiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian X1

Nilai T_{hitung} variabel X1 diketahui sebesar -0,511 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X1 tidak berpengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran.

2. Pengujian X2

Nilai T_{hitung} variabel X2 diketahui sebesar -0,654 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak.

3. Pengujian X3

Nilai T_{hitung} variabel X3 diketahui sebesar -1,812 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak.

4. Pengujian X4

Nilai T_{hitung} variabel X4 diketahui sebesar 1,499 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak.

5. Pengujian X5

Nilai T_{hitung} variabel X5 diketahui sebesar 9,424 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 diterima. Hal ini berarti variabel X5 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak.

6. Uji F

Untuk uji F digunakan sebagai cara mengetahui variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan ialah 0,05 (5%). Berikut adalah hasil dari uji F pada tabel 4.112

Tabel 4.112 Hasil uji F Bulak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.575	5	21.315	57.832	.000 ^b
	Residual	42.017	114	.369		
	Total	148.592	119			

a. Terikat Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 57,832 dengan nilai F_{tabel} 2,29. Nilai F_{tabel} diperoleh berdasarkan $df_1 = 5$ dan df_2 adalah $120 - 6 = 114$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Berarti ada pengaruh signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y).

4.2.4 Uji Statistik Kelurahan Sukolilo Baru

1. Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada data hasil kuesioner 120 responder dengan menggunakan SPSS 20. Rumus hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Tarif signifikan (α) yang digunakan adalah 5%.
- Menentukan wilayah kritis dari tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 120$ diperoleh $r_{tabel} = 0,1793$
- Kriteria pengujian :

H_0 diterima bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

H_0 ditolak bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Hasil uji validitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS20, dapat dilihat hasil rekapitulasi pada tabel 4.113 berikut:

Tabel 4.113 hasil uji validitas Sukolilo Baru

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1	0,910	0,1793	Valid
2	X2	0,489	0,1793	Valid
3	X3	0,734	0,1793	Valid

4	X4	0,341	0.1793	Valid
5	X5	0,887	0.1793	Valid
6	Y	0,858	0.1793	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada data hasil kuesioner 120 responden dengan menggunakan program SPSS 20. Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *alpha cronbach*, dimana instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 sampai 1. Hasil uji reliabilitas pada data kuesioner dengan menggunakan program SPSS 20, bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.114 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari Hasil perhitungan SPSS nilai *Alpa Cronbach* adalah 0,811 lebih besar dari 0,6 maka hasil perhitungan tersebut dinyatakan reliabel dan layak.

3. Analisa Koefisien Korelasi

Tujuan dari analisa koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui apakah diantara variabel terdapat hubungan atau tidak. Berikut adalah penilaian koefisien korelasi untuk setiap variabel menurut Sugiyono, 2007 terpar di tabel 4.115 berikut:

Tabel 4.115 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2007

Koefisien korelasi pada wilayah kelurahan Kenjeran variabel terikatnya adalah bangkitan perjalanan, dan bebasnya jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, jumlah anggota yang sekolah. Berikut adalah hasil uji korelasi yang bisa di lihat di kolom R *Model Summary* pada tabel 4.116 berikut.

Tabel 4.116 Hasil koefesien korelasi sukolilo baru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.879	.30975

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Lihat nilai R = 0,940 ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dengan Y adalah 0,940 yaitu sangat kuat.

4. Analisa Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20 yang tertera di tabel 4.117 berikut.

Tabel 4.117 Hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS sukolilo baru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.028	.194		10.460	.000
	X1	.031	.080	.034	.393	.695
	X2	.011	.033	.011	.319	.751
	X3	-.054	.039	-.057	-1.377	.171
	X4	.003	.071	.002	.048	.962
	X5	.987	.076	.942	12.955	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.66 diatas diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,028 + 0,031 X_1 + 0,011 X_2 - 0,054 X_3 + 0,003X_4 + 0,987 X_5$$

Dimana:

Y = Frekuensi perjalanan

X₁ = Jumlah anggota keluarga

X₂ = Jumlah pendapatan

X₃ = jumlah kendaraan

X₄ = Jumlah anggota yang bekerja

X₅ = Jumlah anggota yang sekolah

Penjelasan hasil estimasi dari persamaan regresi linier berganda yang diambil dari kolom *Coefficients* terdapat nilai konstan sebagai berikut:

1. Konstant bernilai 2,028 menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari variabel jumlah anggota keluarga (X₁), jumlah pendapatan (X₂), jumlah kendaraan (X₃), jumlah anggota yang bekerja (X₄), jumlah anggota yang sekolah (X₅) maka bangkitan perjalanan akan mengalami perubahan sebesar 2,028.
2. Variabel jumlah anggota keluarga(X₁) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Sukolilo Baru 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan jumlah anggota keluarga di kelurahan Sukolilo Baru sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan sebesar2,059yaitu didapat dari 2,028 ditambah 0,031.

3. Variabel jumlah pendapatan (X_2) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Sukolilo Baru 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan jumlah pendapatan di kelurahan Sukolilo Baru sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan sebesar 2,039 yaitu didapat dari 2,028 ditambah 0,011.
4. Variabel jumlah kendaraan (X_3) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Sukolilo Baru yaitu -0,054. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel jumlah kendaraan di kelurahan Sukolilo Baru 1 satuan akan menyebabkan penurunan pada bangkitan perjalanan di Kelurahan Sukolilo Baru sebesar 1,974 yaitu didapat dari 2,028 dikurangi -0,054.
5. Variabel jumlah anggota yang bekerja (X_4) terhadap bangkitan perjalanan pada Kelurahan Sukolilo Baru sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan variabel anggota yang bekerja di Kelurahan Sukolilo Baru sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru sebesar 2,031 yaitu didapat dari 2,028 ditambah 0,003.
6. Variabel jumlah anggota yang sekolah (X_5) terhadap bangkitan perjalanan pada kelurahan Sukolilo Baru 0,987. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan variabel jumlah anggota yang sekolah sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan pada bangkitan perjalanan di Kelurahan Sukolilo Baru sebesar 3,015 yaitu didapat dari 2,028 ditambah 0,987.

5. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model *summary*. Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 20.

Tabel 4.118 Hasil perhitungan determinasi dengan SPSS sukolilo baru
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.879	.30975

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

berdasarkan tabel 4.118 diatas terlihat bahwa output SPSS memiliki nilai *R Square* sebesar 0,884. Artinya sebesar 88,4% jumlah bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru dijelaskan oleh variabel bebas berupa jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah kendaraan, anggota yang bekerja, anggota yang sekolah dan sisah nya 11,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara persial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut ini merupakan hasil dari uji T dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 4.119 Hasil uji T dengan spss Sukolilo Baru

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.028	.194		10.460	.000
1 X1	.031	.080	.034	.393	.695
X2	.011	.033	.011	.319	.751
X3	-.054	.039	-.057	-1.377	.171
X4	.003	.071	.002	.048	.962
X5	.987	.076	.942	12.955	.000

a. Terikat Variabel: Y

Sumber: Hasil pengolahan data

Adapun hasil uji T pada setiap variabel X terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian X1

Nilai T_{hitung} variabel X1 diketahui sebesar 0,393 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 diterima. Hal ini berarti variabel X1 tidak berpengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak.

2. Pengujian X2

Nilai T_{hitung} variabel X2 diketahui sebesar 0,319 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X2 secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru.

3. Pengujian X3

Nilai T_{hitung} variabel X3 diketahui sebesar -1,377 sehingga lebih kecil dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 tidak diterima. Hal ini berarti variabel X3 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru.

4. Pengujian X4

Nilai T_{hitung} variabel X4 diketahui sebesar 0,048 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 ditolak. Hal ini berarti variabel X4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru.

5. Pengujian X5

Nilai T_{hitung} variabel X5 diketahui sebesar 12,955 sehingga lebih besar dari pada T_{tabel} (1.9810). Dengan demikian, maka H1 diterima. Hal ini berarti variabel X5 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru.

7. Uji F

Untuk uji F digunakan sebagai cara mengetahui variabel-variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan ialah 0,05 (5%). Berikut adalah hasil dari uji F pada tabel 4.120.

Tabel 4.120 Hasil uji F sukolilo baru

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	83.429	5	16.686	173.913	.000 ^b
1 Residual	10.938	114	.096		
Total	94.367	119			

a. Terikat Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

Sumber: Hasil pengolahan data

Hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 173,913 dengan nilai F_{tabel} 2,29. Nilai F_{tabel} diperoleh berdasarkan $df_1 = 5$ dan df_2 adalah $120 - 6 = 114$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Berarti ada pengaruh signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y).

b. Pembahasan

Pada pembahasan ini kami menjawab sesuai rumusan masalah yang telah kami kaji yaitu berapakah jumlah bangkitan perjalanan yang ada di Kecamatan Bulak dan faktor-faktor apa saja yang dominan dalam mempengaruhi bangkitan perjalanan

4.3.1. Jumlah Model Bangkitan Perjalanan

Adapun model bangkitan perjalanan di Kecamatan Bulak sebagai berikut tertera di tabel 4.121 :

Tabel 4.121 Rekap model bangkitan perjalanan

No	Kelurahan	Persamaan Regresi
1	Kedung Cowek	$Y = 1,952 + 0,031 X_1 + 0,014 X_2 + 0,011 X_3 - 0,035 X_4 + 0,937 X_5$
2	Kenjeran	$Y = 1,962 - 0,008 X_1 + 0,014 X_2 - 0,005 X_3 - 0,013 X_4 + 1,019 X_5$
3	Bulak	$Y = 2,614 - 0,062 X_1 - 0,041 X_2 - 0,213 X_3 + 0,181 X_4 + 1,235 X_5$

4	Sukolilo Baru	$Y = 2,028 + 0,031 X_1 + 0,011 X_2 - 0,054 X_3 + 0,003 X_4 + 0,987 X_5$
---	---------------	---

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari model yang didapat diatas jika nilai jumlah anggota keluarga (X_1), pendapatan (X_2), jumlah kendaraan (X_3), anggota yang bekerja (X_4), anggota yang sekolah (X_5) bertambah satu satuan maka akan mengalami jumlah bangkitan perjalanan sebagai berikut :

Tabel 4.122 Rekap model bangkita perjalanan ditambah satu satuan

No	Kelurahan	Persamaan Regresi
1	Kedung Cowek	$Y = 1,952 + 0,031 (1) + 0,014 (1) + 0,011 (1) - 0,035 (1) + 0,937 (1)$ $= 2,91$
2	Kenjeran	$Y = 1,962 - 0,008 (1) + 0,014 (1) - 0,005 (1) - 0,013 (1) + 1,019(1)$ $= 2,969$
3	Bulak	$Y = 2,614 - 0,062 (1) - 0,041 (1) - 0,213 (1) + 0,181 (1) + 1,235 X(1)$ $= 3,714$
4	Sukolilo Baru	$Y = 2,028 + 0,031 (1) + 0,011 (1) - 0,054 (1) + 0,003 (1) + 0,987 (1)$ $= 3,006$

Sumber: Hasil pengolahan data

4.4. Faktor dominan yang mempengaruhi perjalanan

Adapun faktor dominan yang mempengaruhi bangkitan perjalanan di Kecamatan Bulak bisa mengambil di data koefisien korelasi.

Berikut adalah penilaian koefisien korelasi untuk setiap variabel menurut Sugiyono, 2007 terpapar di tabel 4.123 berikut:

Tabel 4.123 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2007

Dimana:

X_1 = Jumlah anggota keluarga

X_2 = Pendapatan

X_3 = Jumlah kendaraan

X_4 = Anggota yang bekerja

X_5 = Anggota yang sekolah

4.4.1. Kelurahan Kedung Cowek

Berikut adalah faktor dominan dari bangkitan perjalanan di kelurahan Kedung Cowek sebagai berikut :

Tabel 4.124 Faktor dominan Kedung Cowek

No	Y dengan X_n	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	Y dengan X_1	0,758	Kuat
2	Y dengan X_2	0,319	Rendah
3	Y dengan X_3	0,202	Rendah
4	Y dengan X_4	0,531	Sedang
5	Y dengan X_5	0,955	Sangat Kuat

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari penjabaran diatas jumlah anggota keluarga (X_1) mempunyai tingkat hubungan yang kuat sebesar 75,8% . anggota yang bekerja (X_4) mempunyai tingkat hubungan 53,1%. dan anggota keluarga yang sekolah (X_5) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 95,5%.

4.4.2. Kelurahan Kenjeran

Berikut adalah faktor dominan dari bangkitan perjalanan di kelurahan Kenjeran sebagai berikut :

Tabel 4.125 Faktor dominan Kenjeran

No	Y dengan X_n	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	Y dengan X_1	0,718	Kuat
2	Y dengan X_2	0,008	Sangat Rendah
3	Y dengan X_3	0,202	Rendah
4	Y dengan X_4	0,424	Sedang
5	Y dengan X_5	0,988	Sangat Kuat

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari penjabaran diatas jumlah anggota keluarga (X_1) mempunyai tingkat hubungan yang kuat sebesar 71,8% . anggota yang bekerja (X_4) mempunyai tingkat hubungan 42,4%. dan anggota keluarga yang sekolah (X_5) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 98,8%.

4.4.3. Kelurahan Bulak

Berikut adalah faktor dominan dari bangkitan perjalanan di kelurahan Bulak sebagai berikut :

Tabel 4.126 Faktor dominan Bulak

No	Y dengan X_n	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	Y dengan X_1	0,704	Kuat
2	Y dengan X_2	0,078	Sangat Rendah
3	Y dengan X_3	0,367	Rendah
4	Y dengan X_4	0,381	Rendah
5	Y dengan X_5	0,839	Sangat Kuat

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari penjabaran diatas jumlah anggota keluarga (X_1) mempunyai tingkat hubungan yang kuat sebesar 70,4% . dan anggota keluarga yang sekolah (X_5) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 83,9%.

4.4.4. Kelurahan Sukolilo Baru

Berikut adalah faktor dominan dari bangkitan perjalanan di kelurahan Sukolilo Baru sebagai berikut :

Tabel 4.127 Faktor dominan Sukolilo Baru

No	Y dengan X_n	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	Y dengan X_1	0,769	Kuat
2	Y dengan X_2	0,265	Rendah
3	Y dengan X_3	0,519	Sedang
4	Y dengan X_4	0,087	Sangat Rendah
5	Y dengan X_5	0,939	Sangat Kuat

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari penjabaran diatas jumlah anggota keluarga (X_1) mempunyai tingkat hubungan yang kuat sebesar 76,9% . jumlah kendaraan (X_3) mempunyai tingkat hubungan 51,9%. dan anggota keluarga yang sekolah (X_5) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 93,9%.

